



Katalog BPS: 6301003

STATISTIK KONSTRUKSI

2009



BADAN PUSAT STATISTIK, JAKARTA - INDONESIA

STATISTIK KONSTRUKSI

2009



STATISTIK KONSTRUKSI 2009

Construction Statistics 2009

ISSN. 1978-9149

No. Publikasi / Publication Number : 05340.1013

Katalog BPS / BPS Catalogue : 6301003

Ukuran Buku / Book Size : 21 Cm x 29 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages : xxvi + 66 Halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Subdirektorat Statistik Konstruksi

Subdirectorate of Construction Statistics

Gambar Kulit / Cover Design :

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan cukup penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Untuk mengetahui kinerja sektor tersebut setiap tahun, maka Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi yang dilakukan secara sampel terhadap perusahaan konstruksi di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan data dan informasi hasil Survei Perusahaan Konstruksi Tahun 2009. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya pekerja dan nilai balas jasa pekerja, pendapatan, pengeluaran, serta beberapa jenis data lainnya yang terkait.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak, khususnya kepada para Pengusaha dan Pimpinan Perusahaan Konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Nopember 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Dr. Rusman Heriawan

FOREWORD

Construction sector is one of the important sectors in the Indonesian economic development. In order to obtain the information of this sector annually, BPS-Statistics Indonesia has been conducting Annual Construction Establishment Survey.

This publication presents data and information as the result of Annual Construction Establishment Survey for 2009. Data presented in this publication consist of number of establishments, number of workers, compensation of workers, output, intermediate inputs, and number of other related data.

Finally, we would like to express our gratitude to all parties, especially the executives of construction establishments, who have supported in providing data for the survey.

*Jakarta, November 2010
BPS-Statistics Indonesia,*

*Dr. Rusman Heriawan
Chief Statistician*

DAFTAR ISI CONTENTS

	Halaman/Pages
KATA PENGANTAR / <i>FOREWORD</i>	iii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>TABLES</i>	v
PENJELASAN / <i>EXPLANATION</i>	ix
ULASAN SINGKAT / <i>REVIEW</i>	xix
 TABEL-TABEL / <i>TABLES</i> :	
1. Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Konstruksi <i>Summary of Gross Output and Intermediate Input by Construction Establishment</i>	1
2. Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi <i>Gross Output of Construction Establishments by Province</i>	2
3. Pengeluaran Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi <i>Intermediate Input of Construction Establishments by Province</i>	3
4.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2009 <i>Number of Construction Establishment by Province and Size, 2009</i>	4
4.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2009 <i>Number of Construction Establishment by Province and Kind of Works, 2009</i>	5
4.3 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Klasifikasi dan Jenis Golongan, 2009 <i>Number of Construction Establishment by Classification and Size, 2009</i>	6 - 11
5. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees by Province</i>	12
5.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Elementary School Graduated by Province</i>	13
5.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Junior High School Graduated by Province</i>	14
5.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Senior High School Graduated by Province</i>	15
5.4 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees Three Years Diploma Graduated by Province</i> ...	16
5.5 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas Menurut Provinsi <i>Number of Permanent Employees University Graduated by Province</i>	17
 Statistik Konstruksi / <i>Construction Statistics</i> 2009	 v

5.6	Penduduk usia 15+ tahun yang bekerja seminggu yang lalu pada sektor Konstruksi menurut status pekerjaan utama <i>Population aged 15 years and over who worked a week ago in the construction sector by main employment status.....</i>	18
5.7	Penduduk usia 15+ tahun yang bekerja seminggu yang lalu pada sektor Konstruksi menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Population aged 15 years and over who worked a week ago in the construction sector by education completed, 2007 – 2009.....</i>	19
6.	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas Menurut Provinsi <i>Number of Man-days of Part Time Field Workers by Province</i>	20
6.1	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pembuatan/Perbaikan Gedung menurut Provinsi <i>Number of Man-days of Part Time Field Workers for Construction/Improvement of Building Construction by Province</i>	21
6.2	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pembuatan/Perbaikan Bangunan Sipil menurut Provinsi <i>Number of Man-days of Part Time Field Workers for Construction/Improvement of Civil Construction by Province</i>	22
6.3	Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pekerjaan Konstruksi Khusus menurut Provinsi <i>Number of Mandays of Part Time Field Workers for Specialized Construction by Province</i>	23
7.	Balas Jasa Pekerja Menurut Provinsi <i>Compensation of Employees by Province.....</i>	24
7.1	Balas Jasa Pekerja Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah <i>Compensation of Employees in Wages and Fringes.....</i>	25
7.2	Balas Jasa Pekerja Dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, Asuransi <i>Compensation of Employees in Pension, Social and Insurance.....</i>	26
8.	Upah yang dibayarkan kepada Pekerja Lapangan Harian Lepas Menurut Provinsi <i>Wages Paid to Part-time Field Worker by Province</i>	27
9.	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan Menurut Provinsi <i>Value of Construction Material by Province</i>	28
9.1	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Bangunan Gedung <i>Value of Construction Material for Building Construction.....</i>	29
9.2	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Bangunan Sipil <i>Value of Construction Material for Civil Construction</i>	30
9.3	Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Konstruksi Khusus <i>Value of Construction Material for Wspecialized Construction</i>	31
10.	Nilai Bahan Bangunan Yang Disediakan oleh Pemilik menurut Provinsi <i>Value of Material Supplied by Owner by Province.....</i>	32

11.1	Banyaknya Pemakaian Bensin Menurut Provinsi <i>Quantity of Benzine Consumed by Province</i>	33
11.2	Banyaknya Pemakaian Solar Menurut Provinsi <i>Quantity of Solar Consumed by Province</i>	34
11.3	Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel Menurut Provinsi <i>Quantity of Diesel Oil Consumed by Province</i>	35
11.4	Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik Menurut Provinsi <i>Quantity of Electricity Consumed by Province</i>	36
12.	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik Menurut Provinsi <i>Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province</i>	37
13.	Biaya Bahan dan Jasa Lainnya Menurut Provinsi <i>Expenditure of Others Materials and Services by Province</i>	38
14.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Jenis Pekerjaan <i>Value of Construction Completed by Type of Construction</i>	39
15.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Construction Completed by Province</i>	40
15.1	Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Building Construction Completed by Province</i>	41
15.2	Nilai Konstruksi Bangunan Sipil yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Civil Construction Completed by Province</i>	42
15.3	Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan Menurut Provinsi <i>Value of Specialized Completed by Province</i>	43
16.1	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN <i>Value of Completed Construction Financed by Central Government Budget</i>	44
16.2	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD <i>Value of Completed Construction Financed by Local Government Budget</i>	45
16.3	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri <i>Value of Completed Construction Financed by Foreign Loan</i>	46
16.4	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN <i>Value of Completed Construction Financed by State Enterprises</i>	47
16.5	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya <i>Value of Completed Construction Financed by Other Sources of Fund</i>	48
17.	Nilai Konstruksi yang Diselesaikan oleh Subkontraktor Menurut Provinsi <i>Construction Value Completed by Subcontractor by Province</i>	49
18.	Pendapatan dari Kegiatan Lain Menurut Provinsi <i>Income from Other Activities by Province</i>	50

19.	Volume, Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas <i>Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas</i>	51
20.	Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2009 <i>Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit).....</i>	52
21.	Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (unit), 2009 <i>Number of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (unit), 2009</i>	53
22.	Nilai Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2009 <i>Value of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (million rupiahs), 2009</i>	54
23.	Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2009 <i>Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2009</i>	55
24.	Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi <i>Price Material Building Index by Kind of Construction, 2005 - 2009.....</i>	56

PENJELASAN

EXPLANATION

I. PENDAHULUAN

Data Statistik Konstruksi yang disajikan dalam publikasi ini adalah hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi tahun 2009.

Selain itu, BPS juga menyajikan hasil Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan dengan sampel yang lebih kecil dalam publikasi Indikator Konstruksi Triwulanan.

II. RUANG LINGKUP

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan mencakup perusahaan konstruksi nasional yang berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia.

Pada kegiatan Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan tahun 2009, dipilih sampel sebanyak 12.000 perusahaan dengan menggunakan metode sampling satu tahap, yaitu secara *systematic linear sampling*.

III. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari survei ini adalah untuk memperoleh data tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia, antara lain : banyaknya tenaga kerja, balas jasa, nilai konstruksi dan kategori konstruksi yang dihasilkan dan lain sebagainya.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Konstruksi

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara.

I. INTRODUCTION

Construction Statistics data presented in this publication are the result of Annual Construction Establishment Survey 2009.

In addition, BPS-Statistics Indonesia also presents the Quarterly Construction Establishment Survey result with smaller sample size in Quarterly Construction Indicator publication.

II. THE COVERAGE

The coverage of Legal Construction Establishment Survey includes national construction establishments which are operated in Indonesia.

In the Annual Construction Survey 2009 activity, 12,000 establishment samples were chosen using one stage sampling method, which are systematic linear sampling.

III. THE MAIN PURPOSE

The main purpose and goal of Construction Survey is to obtain the structure and characteristics of construction sector in Indonesia, which covers; the number of labor, compensation, construction value and category of construction produced, etc.

IV. CONCEPTS AND DEFINITION

4.1 Construction

Construction is defined as an activity to construct buildings/construction which is integrated to their location. The result of construction activities comprise of: buildings, roads, bridges, railways and railway bridges, tunnels, dam construction and drainage, sanitary construction, and airport.

4.2 Perusahaan

Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.

4.3 Kategori

Kategori mencakup kegiatan ekonomi/ lapangan usaha di bidang konstruksi gedung dan bangunan sipil, termasuk juga kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain.

Sesuai dengan KBLI 2009 kategori F terdiri atas golongan pokok dan golongan, yaitu :

41 Konstruksi Gedung (KBLI 2009)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/ bangunan. Termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian dari bangunan/struktur prefabrikasi pada lokasi dan juga konstruksi sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi seluruh tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain

410 Konstruksi Gedung (KBLI 2009),

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi bangunan lengkap baik untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal, atas usaha sendiri untuk dijual atau berdasarkan balas jasa dan kontrak. Pengerjaan sebagian oleh pihak lain (*outsourcing*) atau keseluruhan proses konstruksi mungkin saja terjadi. Jika hanya bagian khusus saja dari proses konstruksi yang dilakukan, maka kegiatan tersebut di klasifikasikan pada golongan pokok 43.

4.2 Establishment

Establishment is an entity which conducts economic activities to produce goods or services, located in a certain physical building, which has its own administration record. Types of construction establishment legal entity comprise of: Limited Company, Limited Partnership, State Owned Enterprise (local and national) or Private Company.

4.3. Category

This section includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature

According KBLI 2009, F category consist of division and class are :

41 Building Construction (KBLI 2009)

This division includes general construction of buildings of all kinds. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of temporary nature. Included is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings, etc

410 Building Construction (KBLI 2009)

This class includes the construction of complete residential or non-residential buildings, on own account for sale or on a fee or contract basis. Outsourcing parts or even the whole construction process is possible. If only specialized parts of the construction process are carried out, the activity is classified in division 43.

Golongan ini mencakup konstruksi semua jenis bangunan tempat tinggal dan bukan bangunan tempat tinggal, seperti rumah, gedung tempat tinggal, gedung yang digunakan untuk keperluan komersial dan industri, bangunan keagamaan, pemasangan dan pendirian bagian-bagian konstruksi prafabrikasi pada lokasi. Juga mencakup kegiatan perubahan bentuk dan renovasi struktur bangunan tempat tinggal yang sudah ada.

42 Konstruksi Bangunan Sipil

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan gedung, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bagian-bagian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang sifatnya sementara.

Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas usaha sendiri, berdasarkan balas jasa atau kontrak.

421 Konstruksi Jalan Dan Rel Kereta Api

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi dan pekerjaan permukaan jalan kendaraan bermotor dan kendaraan lain dan jalan untuk pejalan kaki serta pekerjaan sejenisnya. Golongan ini juga mencakup konstruksi jembatan jalan layang bebas hambatan, terowongan, rel kereta api baik di permukaan atau bawah tanah, dan landasan pacu lapangan udara. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

422 Konstruksi Jaringan Saluran untuk pengairan, Komunikasi dan Limbah

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi jaringan distribusi dan bagian yang menyatu dan berkaitan dengan sistem irigasi, komunikasi dan pembangunan limbah.

This class includes construction of all types of residential buildings and construction of all types of non-residential buildings like: single-family houses, multi-family buildings, including high-rise buildings, buildings for commercial and industrial production, e.g. factories, religious buildings, assembly and erection of prefabricated constructions on the site. This class also includes: remodeling or renovating existing residential structures.

42 Civil Engineering Construction

This division includes general construction for civil engineering objects. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of pre-fabricated structures on the site and also construction of temporary nature.

Included is the construction of heavy constructions such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbours and other water projects, irrigation systems, sewer-age systems, industrial facilities, pipelines and electriclines, out door sports, facilities, etc. This work can be carried out on own account or on a fee or contract basis. Portions of the work and sometimes even the whole practical work can be subcontracted out.

421 Construction of roads and railways

This class includes construction of motorways, streets, roads, other vehicular and pedestrian ways surface work on streets, roads, highways, bridges or tunnels, asphalt paving of roads, road painting and other marking, installation of crash barriers, traffic signs and the like construction of bridges, including those for elevated highways construction of tunnels construction of railways and subways construction of airfield runways

422 Construction of utility projects

This class includes the construction of distribution lines and related buildings and structures that are integral part of these systems

Golongan ini juga mencakup konstruksi saluran pipa jarak jauh, jaringan komunikasi dan energi baik di perkotaan maupun pedesaan; bangunan perkotaan tambahan, konstruksi jaringan dan saluran air, sistem irigasi/kanal, waduk, konstruksi sistem pembuangan limbah/kotoran, termasuk perbaikannya, bangunan pembuangan limbah/kotoran, stasiun pompa, bangunan pembangkit energi, termasuk pengeboran sumur air. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi

This class includes construction of civil engineering constructions for long-distance pipelines, communication and power lines, urban pipelines, urban communication and power lines; ancillary urban works, water main and line construction, irrigation systems (canals), reservoirs, construction of sewer systems, including repair, sewage disposal plants, pumping stations, power plants. This class also includes water well drilling.

429 Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi fasilitas industri kecuali bangunannya, seperti Kilang minyak, pabrik kimia dan konstruksi sungai/kanal, bendungan dan pelabuhan, termasuk kegiatan pengerukan sungai/ kanal. Golongan ini juga mencakup pekerjaan konstruksi selain bangunan, seperti fasilitas olahraga di tempat terbuka dan juga pembagian lahan dengan perbaikan lahan. Termasuk pemasangan bangunan konstruksi prafabrikasi pada lokasi.

429 Construction of other civil engineering projects

This class includes construction of industrial facilities, except buildings, such as refineries, chemical plants, construction of waterways, harbour and river works, pleasure ports (marinas), locks, etc., dams and dykes, dredging of waterways, construction work, other than buildings, such as outdoor sports facilities. This class also includes land subdivision with land improvement (e.g. adding of roads, utility infrastructure etc.)

43 Konstruksi Khusus

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan sub kontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lain, sistem penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, Bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain.

43 Specialized construction activities

This division includes specialized construction activities (special trades. These activities are usually specialized in one aspect common to different structures, requiring specialized skills or equipment and mostly carried out under subcontract. These activities are usually performed at the site of the construction, although parts of the job may be carried out in a special shop. Included are activities such as plumbing, installation of heating and air-conditioning systems, antennas, alarm systems and other electrical work, sprinkler systems, elevators and escalators, etc. Also included are building finishing and building completion activities. Also included are insulation work (water, heat, sound), sheet metal work, commercial refrigerating work, the installation of illumination and signaling systems for roads, railways, airports, harbours,

Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

Building completion activities encompass activities that contribute to the completion or finishing of a construction.

431 Pembongkaran dan Penyiapan Lahan

Golongan ini mencakup kegiatan penyiapan lahan yang dilanjutkan dengan kegiatan konstruksi, termasuk pemindahan bangunan sebelumnya yang ada dengan cara penghancuran atau pengangkatan bangunan dan struktur lainnya. Golongan ini juga mencakup pengangkutan tanah, pengambilan sampel inti kegiatan konstruksi yang berhubungan dengan geofisika dan geologi serta keperluan yang sejenisnya dan pengeringan lokasi bangunan.

431 Demolition and site preparation

This class includes activities of preparing a site for subsequent construction activities, including the removal of previously existing structures. This class includes demolition or wrecking of buildings and other structure. This class includes the preparation of sites for subsequent construction activities, clearing of building sites, earth moving, drilling, boring and core sampling for construction, geophysical, geological or similar purposes and building site drainage.

432 Instalasi Sistem Kelistrikan, Air (Pipa) dan Instalasi Konstruksi Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan instalasi yang mendukung fungsi dari gedung seperti instalasi sistem kelistrikan, pipa ledeng, sistem pendingin ruangan (AC) dan pemanas, air, gas dan pembuangan limbah, lift dan lain-lain termasuk penambahan, perubahan, perawatan dan perbaikan.

432 Electrical, plumbing and other construction installation activities

This group includes installation activities that support the functioning of a building as such, including installation of electrical systems, plumbing (water, gas and sewage systems), heat and air-conditioning systems, elevators etc.

433 Penyelesaian Konstruksi Bangunan

Golongan ini mencakup kegiatan penyelesaian interior dan eksterior bangunan, termasuk pemasangan pintu, jendela, tangga, peralatan lain dan sejenisnya, langit-langit, lantai, dinding dan pembatas ruangan yang dapat dipindah-pindah dan pekerjaan penyelesaian bangunan lain yang tidak di klasifikasikan di tempat lain. Golongan ini juga mencakup kegiatan instalasi interior toko, rumah bergerak, kapal dan lain-lain.

433 Building completion and finishing

This class includes application in buildings or other construction projects of interior and exterior includes installation of doors, windows, door and window frames, ceilings, wooden wall coverings, movable partitions, and unclassified other building completion work. This class also includes interior installation of shops, mobile homes, boats etc.

439 Konstruksi Khusus Lainnya

Golongan ini mencakup kegiatan konstruksi khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau

439 Other specialized construction activities

This class includes construction activities specializing in one aspect common to different kind of structures, requiring specialized skill or equipment

atau ketrampilan khusus seperti konstruksi pondasi, misalnya pemancangan tiang ke dalam tanah, pemancangan, tangga-tangga perancah, pemasangan dan pembongkaran bangunan panggung/podium, pekerjaan dengan jalan masuk khusus yang syaratnya membutuhkan ketrampilan memanjat dan penggunaan alat yang berkaitan, pekerjaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan sejenis untuk eksterior bangunan dan lain-lain.

4.4. Klasifikasi Bidang Pekerjaan :

Klasifikasi bidang Pekerjaan adalah : pengelompokan perusahaan konstruksi menurut jenis pekerjaan menurut keahliannya.

Terdapat 5 jenis klasifikasi bidang pekerjaan dalam sektor Konstruksi yaitu:

- a) **Arsitektur** untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan gedung, seperti pembangunan rumah, ruko, rukan, dan gedung perkantoran;
- b) **Sipil**, untuk perusahaan konstruksi yang mampu menangani pekerjaan sipil, seperti pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, waduk, drainase, dan jaringan pengairan;
- c) **Mekanikal**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan mekanikal, seperti pemasangan mesin pabrik, elevator, eskavator, conveyor dan pekerjaan mekanikal lainnya;
- d) **Kelistrikan**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan listrik, seperti pembangkit tenaga listrik, transmisi dan pekerjaan telekomunikasi.
- e) **Tata Lingkungan**, untuk perusahaan yang mampu menangani pekerjaan eksterior, seperti bangunan pengolah limbah air bersih dan limbah, perpipaan, reboisasi, dan pengeboran air tanah

4.5. Kualifikasi Perusahaan

Kualifikasi Perusahaan adalah ukuran kemampuan perusahaan konstruksi dalam menangani pekerjaan konstruksi menurut bidang keahliannya.

or equipment such as construction of foundations, including pile driving, de-humidification of buildings, work with specialist access requirements necessitating climbing skills and the use of related equipment, subsurface work and similar activities for building exteriors etc.

4.4. Work Field Classification:

Work field classification is defined as classifying construction establishment based on types of work field according to expertise.

There are 5 classifications of work field in construction sector, which are:

- a) **Architecture**, for construction establishment that can manage building work, such as building houses, house for store, store for office, and office buildings;
- b) **Civil**, for construction establishment that can manage civil work, such as building roads, bridges, railways, reservoir, drainage, and irrigation network;
- c) **Mechanical**, for establishment that can manage mechanical work, such as factory machine installation, elevator, excavator, conveyor, and other mechanical works;
- d) **Electricity**, for establishment that can manage electricity work, such as electricity power generator, transmission and telecommunication work;
- e) **Environmental**, for establishment that can manage exterior work, such as processor building of clean water and waste, piping, reboisation, and drilling ground water.

4.5. Establishment Qualification

Establishment Qualification is the value of construction establishment capacity to manage construction work based on field expertise.

Ada 6 (enam) jenis **kualifikasi** untuk perusahaan konstruksi, yaitu:

- a) Gred 7 (Besar 1) : batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d tak terbatas
- b) Gred 6 (Besar 2) : batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d Rp. 25 Miliar
- c) Gred 5 (Menengah) : batas nilai satu pekerjaan > Rp. 1 Miliar s/d Rp. 10 Miliar
- d) Gred 4 (Kecil 1) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 1 Miliar
- e) Gred 3 (Kecil 2) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 600 Juta
- f) Gred 2 (Kecil 3) : batas nilai satu pekerjaan 0 s/d Rp. 300 Juta

4.6. Pekerja/Karyawan

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.

- a) **Pekerja tetap:** pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
- b) **Pekerja harian lepas:** Pekerja dibayar yang tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha dimana mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek ada dan bila pekerjaan/proyek telah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.
- c) **Pekerja/karyawan dibayar:** Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya, baik berupa uang maupun barang.
- d) **Pekerja tidak dibayar** adalah pekerja yang tidak mendapatkan upah/gaji dari perusahaan. Pekerja tidak dibayar biasanya termasuk pekerja pemilik atau pekerja keluarga.

*There are 6 types of construction establishment **qualification**, those are:*

- a) *Grade 7 (Large 1) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to infinity*
- b) *Grade 6 (Large 2) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to Rp. 25 Billion*
- c) *Grade 5 (Medium) : the value limit of a job > Rp. 1 Billion up to Rp. 10 Billion*
- d) *Grade 4 (Small 1) : the value limit of a job 0 up to Rp. 1 Billion*
- e) *Grade 3 (Small 2) : the value limit of a job 0 up to Rp. 600 Million*
- f) *Grade 2 (Small 3) : the value limit of a job 0 up to Rp. 300 Million*

4.6. Worker/Employee

Employee is defined as any person working in establishment at the time of enumeration, comprising of technical worker and non-technical worker.

- a) **Permanent Employee:** Employee who works in establishment/business who receives fixed salary/wages, without depending on the presence of the employee.
- b) **Part Time Employee:** Paid employee who does not have permanent agreement with the establishment/business, who works with the existence of work/project and after it is executed, automatically they do not have any permanent agreement.
- c) **Paid employee:** Employee who works for the establishment/business and receive wages/salary and other remuneration, whether in the form of money or goods.
- d) **Unpaid worker:** Worker who does not receive any salary/wage from the establishment. Unpaid employee usually includes the owner and their family.

4.7 Nilai Konstruksi

Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

4.8 Pendapatan Bruto

Pendapatan Bruto terdiri dari pekerjaan konstruksi yang diselesaikan, pendapatan/penerimaan lain dan bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik.

4.9 Pengeluaran

Pengeluaran terdiri dari pengeluaran bahan bangunan yang dipakai, pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya bahan dan jasa lainnya dan pekerjaan yang disubkontrakkan.

4.10 Rumah Siap Huni (RSH)

Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

4.11 Rumah Sederhana (RS)

Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m² yang dibangun di atas tanah dengan kavling 54 m² sampai dengan 200 m² dan biaya pembangunan per m² tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

4.12 Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik

Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RSH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

4.7 Construction Value

Construction value is defined as the value of work completed by the contractor based on project realization that have been executed in a certain period of time, based on contract value between the owner and contractor.

4.8 Gross Output

Gross output consist of construction work completed, income/receipt from other activities and materials supplied by owner.

4.9 Expenditure

Expenditure consist of materials used, fuel and electricity consumed, cost of other material and services and subcontracted works.

4.10 Ready to Occupy House

Ready to Occupy House is a house that is ready to be used as residence.

4.11 Simple House

Simple House is a non-multistoried house with construction floor of less than 70 m², built on a land of 54 m² to 200 m² with the highest construction expense per m² for a C category official house.

4.12 Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic

Very Simple House (VSH), Healthy House (HH) and Generic consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types which is targeted for low income people or Government Employee especially Category I and II.

V. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dilakukan secara langsung oleh petugas Badan Pusat Statistik perwakilan daerah dan atau Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

VI. METODE PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan secara manual dan komputerisasi. Pada tahapan manual dilakukan cek awal terhadap seluruh isian kuesioner terutama mengenai identitas apakah sudah sesuai dengan direktori yang ada. Untuk meneliti kebenaran dan kewajaran dilakukan penyuntingan dan penyandian terhadap isian kuesioner. Kemudian pada tahap komputerisasi dilakukan data entri, validasi dan tabulasi.

V. DATA COLLECTION METHOD

Data collection for Annual Construction Establishment Survey is conducted directly by BPS Regional staff and/or Sub-district Statistics Coordinator (KSK).

VI. DATA PROCESSING METHOD

Data processing is carried out manually and computerized. The manual process conducts an initial check toward all items in the questionnaire, especially the identity whether it is appropriate with the existing directory. To check the integrity and appropriateness, editing and coding is conducted toward items of questionnaire. Afterwards, computerized process is conducted through entry, validation and tabulation data.

<http://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT

REVIEW

1. Pendahuluan

Sektor konstruksi memiliki peranan yang sangat signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kondisi ekonomi nasional banyak ditentukan oleh besarnya kontribusi sektor konstruksi terhadap pertumbuhan sektor usaha lainnya. Hampir di setiap negara, baik yang sedang berkembang maupun yang telah maju, perkembangan sektor konstruksi akan mendukung terciptanya sarana prasarana sosial dan ekonomi yang lebih baik sehingga dapat memacu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

Sektor industri pengolahan, sektor pertambangan non migas adalah sektor-sektor yang merupakan penyedia bahan baku konstruksi berupa produk industri (semen, besi, baja dsb) dan bahan galian berupa pasir, kapur dsb. Sedangkan sektor usaha lainnya, seperti pertanian, perdagangan, pertambangan migas dan sektor jasa merupakan pengguna dari produk sektor konstruksi.

Di Indonesia, peranan sektor konstruksi terhadap pembangunan ekonomi nasional dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto. Kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB nasional semakin meningkat dari 7,0% pada tahun 2005 menjadi 9,9% pada tahun 2009. Laju pertumbuhan rata-rata sektor konstruksi pada periode 2005-2009 mencapai 8.1%.

Dari sisi lapangan kerja, peranan sektor konstruksi juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar. Ini karena jumlah perusahaan konstruksi yang beroperasi di Indonesia cukup besar yaitu sekitar 151.537 perusahaan pada tahun 2009.

Selain itu dengan dijalankannya proyek-proyek infrastruktur dapat menyerap pekerja harian lepas dalam jumlah cukup besar sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nantinya berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.

1. Introduction

Construction sector has a significant role for national economic development. National economic condition also depends on the large contribution of construction sectors toward other business sector's growth. Construction sector development almost in every countries, either developing or industrial countries, will support significantly toward social and economic infrastructure, which then could stimulate other economic sector's development.

Processing Manufacture sector and Non Oil & Gas Mining sector are both the supply sectors for construction material, such as industrial products (cement, iron, steel, etc.), and excavated materials, includes sand, lime, etc. Whereas other business sector, such as agricultural, trade, oil and gas mining and service sector are defined as consumers of construction product sectors.

The role of construction sector toward Indonesian economic development is shown from its contribution toward Gross Domestic Product (GDP). The contribution of construction sector toward national GDP increased from 7,0 % in 2005 to 9.9% in 2009. The growth rate of construction sector reached 8.1% during period 2005-2009.

From the work field point of view, the role of construction sector can also absorb a large number of labors. Due to the fact that, a large number of construction establishment has operated in Indonesia of about 151.531 in 2009.

Besides that, infrastructure projects can also absorb large numbers of field workers. Moreover, it can also create new job fields and decrease unemployment rate

2. Pendapatan Bruto dan Pengeluaran

Nilai pendapatan bruto sektor konstruksi tahun 2009 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan pada tahun 2008.

Pendapatan bruto terbesar tahun 2009 diperkirakan terjadi pada pulau Jawa yaitu sebesar 49% dari total pendapatan, kemudian diikuti pulau Sumatera yaitu sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa Pulau Jawa masih mendominasi sektor konstruksi.

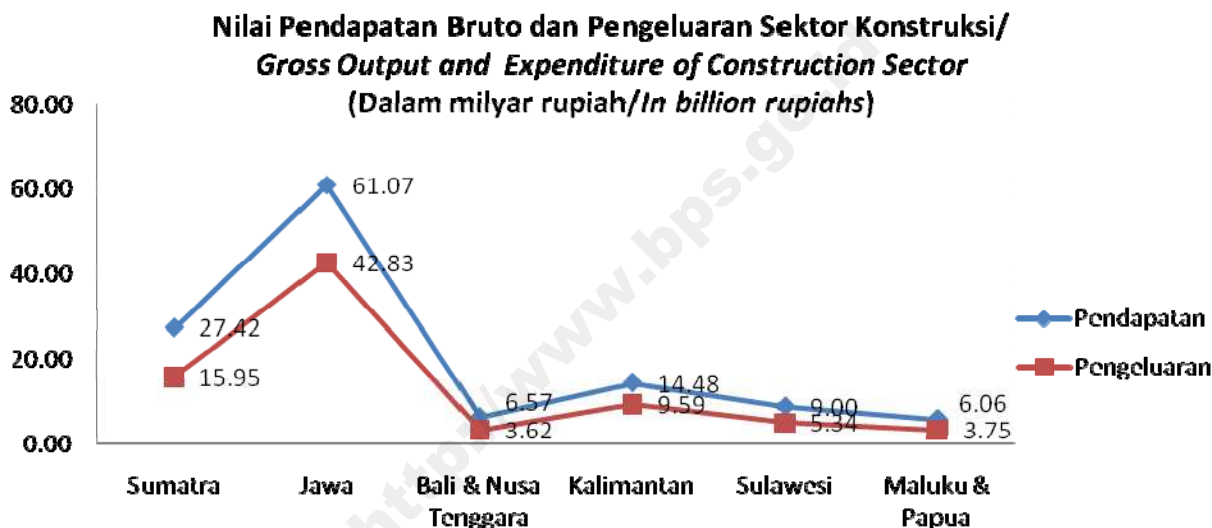
Sejalan dengan kenaikan nilai pendapatan bruto, nilai pengeluaran (biaya bahan bangunan dan pengeluaran lainnya) juga diperkirakan naik sebesar 5,9% pada tahun 2009.

2. Gross Output and Expenditure

The gross output value generated by construction sector in 2009 estimated an increase of 9% compared to the gross output value in 2008.

The largest gross output in 2009 estimated to occur on the island of Java was 49% of total output, followed by the island of Sumatera was 22%. This indicates that Java still dominate the construction sector.

The same figure also occurred to expenditure (construction input cost and other input cost) estimated an increase was 5.9% in 2009.



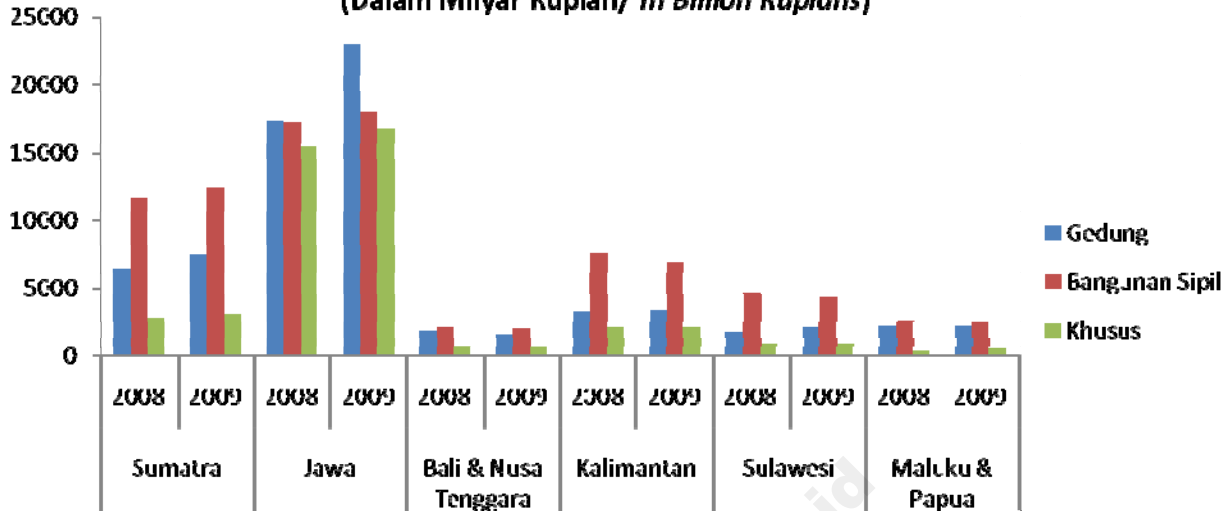
3. Nilai konstruksi yang diselesaikan

Besarnya nilai produksi sektor konstruksi yang telah diselesaikan selama setahun (nilai konstruksi) juga selalu mengalami peningkatan. Tidak seperti pada tahun-tahun sebelumnya, pekerjaan konstruksi pada tahun 2009 didominasi oleh pekerjaan-pekerjaan bangunan sipil berupa jalan, jembatan, drainase, irigasi dan lain-lain dan pekerjaan bangunan gedung. Pada tahun 2009 nilai konstruksi untuk jenis pekerjaan bangunan sipil diperkirakan sebesar Rp. 46,6 trilyun atau 42,0% dari total nilai konstruksi. Pekerjaan konstruksi bangunan gedung sebesar 36,1%. Sebaran nilai konstruksi masih didominasi oleh Pulau Jawa.

3. Construction Production Value

Construction production value that had been conducted in one year (construction value) also experienced an increase. Such as in the previous years, construction work is still dominated by civil construction work such as road, bridge, drainage, irrigation, etc and building construction in 2009. The construction value for civil types of work was 46.6 trillion rupiahs or had contributed about 42.0% of total construction value in that year. Building construction work had contributed about 36.1%. Construction value distribution is dominated by Java Island.

**Sebaran Nilai Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan/
Construction Value Distribution by Types of Work
(Dalam Milyar Rupiah/ In Billion Rupiahs)**



4. Investasi

Menurut publikasi BKPM bahwa Nilai Realisasi Investasi oleh PMA pada tahun 2009 sebesar US \$ juta 520,4 lebih tinggi dibandingkan tahun 2008 sebesar US \$ juta 426.7. Namun bila dibandingkan dengan Nilai Realisasi Investasi PMDN, Nilai Realisasi Investasi PMA lebih tinggi dimana pada tahun 2009 Nilai Investasi oleh PMDN hanya sebesar Rp. 2.765,8 miliar (US \$ juta 270.4) sedang pada tahun 2008 sebesar Rp 881,3 miliar (US \$ juta 95.8).

4. Investment

According to the Indonesian Investment Coordination Board (BKPM) publication, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was US \$ 520.4 Million in 2009, higher compared to 2008 which had reached US \$ 426.7 million. Furthermore, investment realization value by Foreign Direct Investment (PMA) was higher. This indicates that, Domestic Direct Investment (PMDN) was only 2,765.8 billion rupiahs (US \$ 270.4 million) in 2009, whereas in 2008 it had reached 881.3 billion rupiahs (US \$ 95.8 million).

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI SEKTOR KONSTRUKSI

2007-2009

SUMBER	TAHUN							
	Satuan		2007		2008		2009	
	PMDN (2)	PMA (3)	PMDN (4)	PMA (5)	PMDN (6)	PMA (7)	PMDN (8)	PMA (9)
1. Jumlah Proyek	Izin Usaha	Izin Usaha	4	16	8	21	8	15
3. Nilai Realisasi Investasi	Rp Miliar	US\$ Juta	2 110,7	448.2	881,3	426.7	2 765,8	520,4

Sumber/Source : BKPM/Indonesian Investment Coordination Board

Hal ini menunjukkan bahwa investasi, Penanaman Modal Asing (PMA) secara umum berkontribusi lebih besar dibandingkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Tabel berikut adalah nilai investasi sektor konstruksi periode 2007-2009.

This indicates that, generally construction sector investment is dominated by Foreign Direct Investment (PMA) compared to Domestic Direct Investment (PMDN). Construction sector investment value during period 2007-2009 is shown by the table below.

5. Sumber pembiayaan perusahaan konstruksi

5. Construction Establishment Source of Fund

Upaya pemerintah dengan *Public Spending* untuk bidang konstruksi dapat menjaga pertumbuhan dan pembiayaan konstruksi. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pembiayaan konstruksi untuk *Public Spending* masih menjadi tumpuan. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infrastruktur untuk fasilitas publik yang mendukung kegiatan masyarakat sangat banyak. Hal ini terlihat dari banyaknya anggaran pemerintah baik APBN maupun APBD yang mendominasi sumber pembiayaan pekerjaan sektor konstruksi yaitu sebesar 61,4% dari seluruh pekerjaan konstruksi dalam negeri.

Government efforts to use public spending for construction sector purpose can preserve its development and construction funding. In developing countries such as Indonesia, construction funding for public spending is still the main target. This is despite of many necessities in the public infrastructure to support public activities. This indicates that many government budgets dominate the funding of construction sector work, that is 61.4% from all domestic construction sectors.

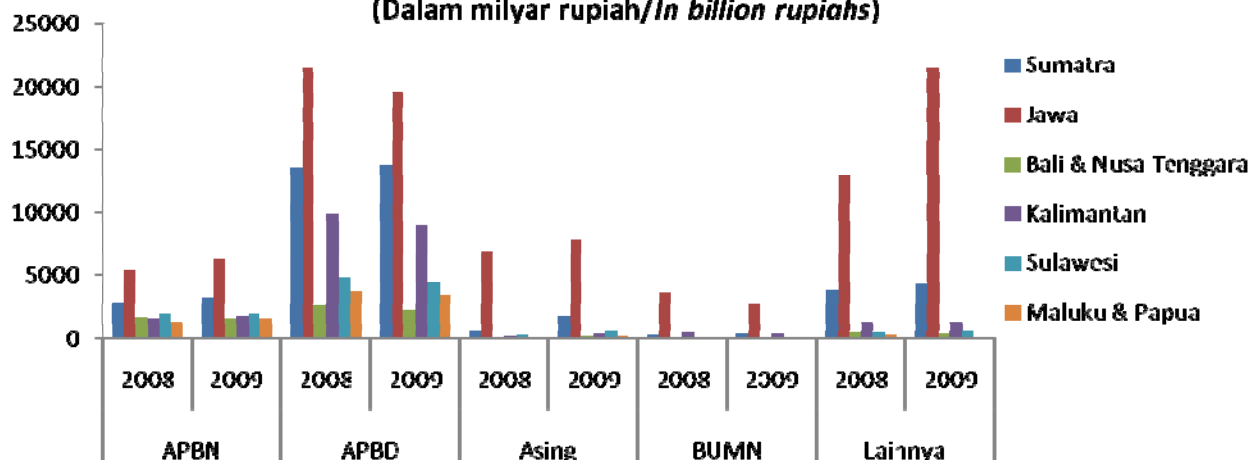
Otonomi daerah juga berperan terhadap hal ini yang terlihat dari semakin meningkatnya APBD pada pembiayaan proyek infrastruktur. APBD sendiri menyumbang 47,0% pembiayaan sektor ini.

Since district autonomy, the amount of fund used from APBD also increased. The contribution of APBD reached 47.0% for construction sector.

Akan tetapi, *Government Spending* juga terbatas dan terlihat bahwa peranan pembiayaan swasta yang terbilang paling besar di pekerjaan konstruksi yaitu sebesar 25,4%.

However, Government Spending are also limited and this is indicated by the role of private funding which has the largest share in the construction work with 25.4 %.

**Sumber Pembiayaan Proyek Konstruksi/
Construction Establishment Source of Fund
(Dalam milyar rupiah/In billion rupiahs)**



6. Penyerapan Tenaga Kerja

Tingkat pengangguran merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi, oleh karena itu penyerapan tenaga kerja menjadi hal yang strategis dalam pembangunan. Sektor konstruksi merupakan sektor ekonomi yang berkontribusi cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja nasional. Pada tahun 2009 sektor konstruksi menyerap sekitar 5,2% dari keseluruhan tenaga kerja produktif secara nasional.

Sektor konstruksi merupakan sektor padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Sebagai gambaran, jumlah karyawan tetap yang diserap pada tahun 2008 mencapai 419,8 ribu dan meningkat menjadi 426,4 ribu pada tahun 2009.

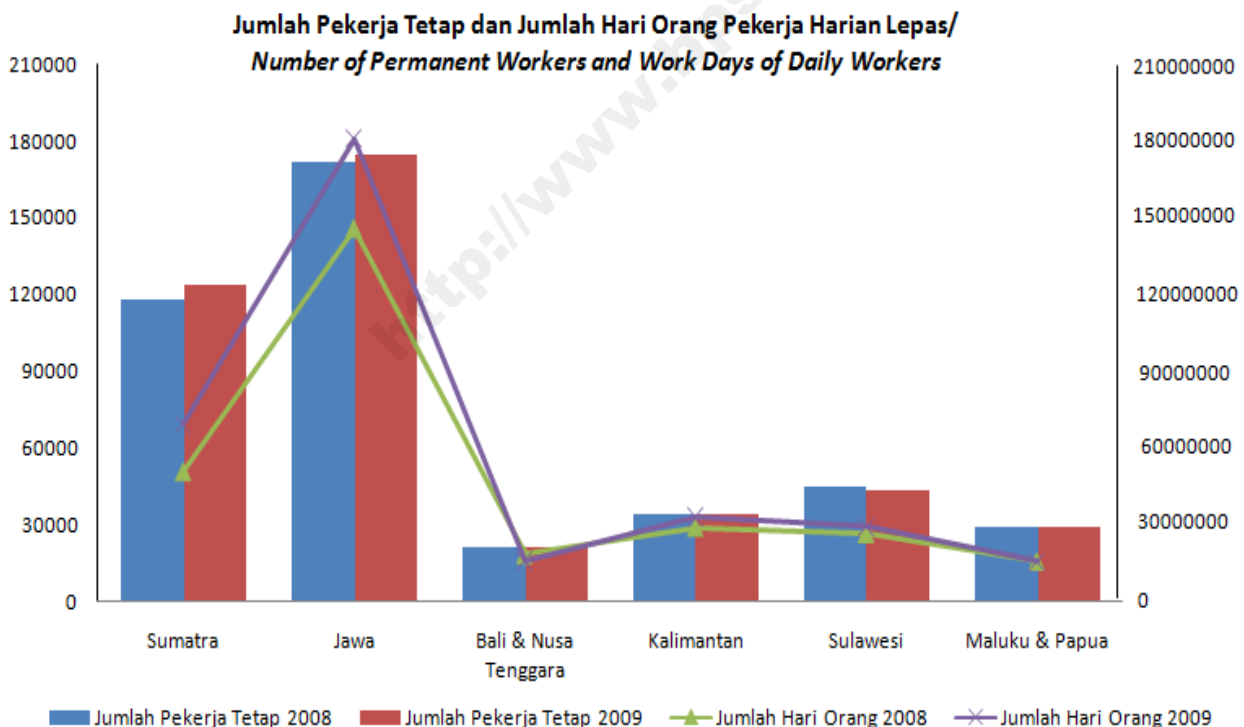
Di samping tenaga kerja tetap, penyerapan tenaga kerja harian lepas, seperti tukang batu dan tukang kayu juga berkontribusi sangat besar.

6. Labor Absorb

Unemployment rate is one of the important economic indicators of national development. As a result, absorb of labor has become a strategic role in development. The role of construction sector as an economic sector has largely contributed in absorbing national labor force. In 2009, construction sector had absorbed around 5.2% of the overall national productive labor force.

Construction sector is defined as a creative project sector which requires many labor forces. As a figure, the number of permanent employee absorbed reached 419.8 thousand in 2008 and estimated increased to 426.4 thousand in 2009.

Besides permanent labor force, field workers is another type of labor in the construction sector, including stone-man, carpenter etc.



Pengusaha sektor konstruksi lebih memilih menggunakan tenaga kerja kontrak dan sub kontrak dibandingkan pekerja tetap.

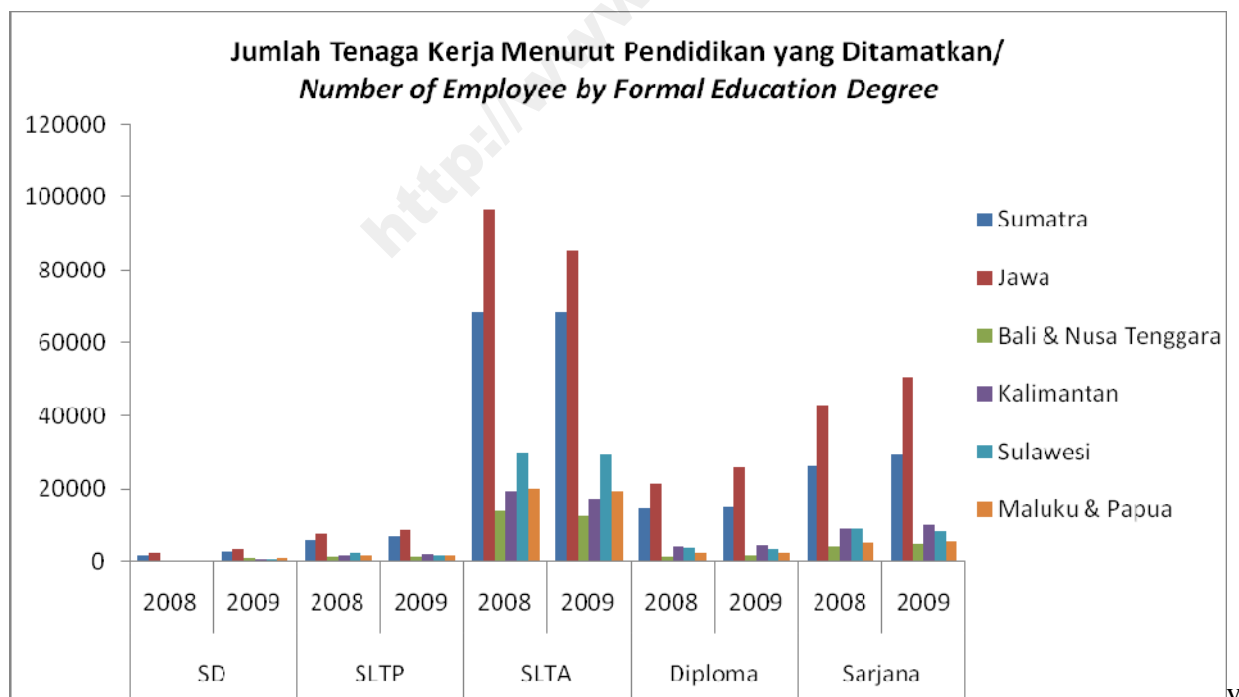
Construction sector entrepreneur usually prefers contract and subcontract labor force rather than permanent employees.

Kualitas SDM sektor konstruksi mengikuti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Peningkatan jumlah pekerja tetap yang diserap sektor konstruksi diikuti oleh tingkat pertumbuhan karyawan yang lulus pendidikan tinggi yang lebih kecil dibandingkan yang berpendidikan dasar dan menengah.

The quality of human resource in construction sector follows the new science and technology. The increased number of permanent employee absorbed by construction sector is followed by the increased of employees with lower education degree compared to primary and secondary degree.

Pada tahun 2008 jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan akademi dan universitas sebesar 144,7 ribu orang, pada tahun 2009 diperkirakan naik menjadi sekitar 161.6 ribu orang. Ini berarti pekerja tetap berpendidikan perguruan tinggi tumbuh sekitar 11,7% per tahun. Di lain pihak, jumlah tenaga kerja tetap berpendidikan dasar dan menengah sebesar 275,2 ribu orang pada tahun 2008 diperkirakan turun menjadi sekitar 264,8 ribu orang pada tahun 2009 atau menurun sekitar 3,8% per tahun.

The number of employee who has graduated from academic and university degree reached 144.7 thousand in 2008, while it increased to 161.6 thousand in 2009. This indicates the number of permanent employee who have higher education degree increased to about 11,7%. On the other hand, the number of employee who have lower education degree decreased from 275.2 thousand in 2008 to estimated 264.8 thousand in 2009, or decreased about 3.8% per year.



7. Pembangunan Perumahan

Pembangunan Perumahan oleh Perum Perumnas pada tahun 2009 sebanyak 5.870 unit rumah. Jumlah pembangunan perumahan yang terbesar adalah Rumah Sederhana Sehat yaitu sebanyak 4.039 unit dan yang terkecil adalah rumah maezonette yaitu sebanyak 10 unit itu pun hanya di provinsi Jawa Timur. Sedangkan Pembangunan Rumah Sederhana Sehat yang terbanyak di provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 1.031 unit.

7. Housing Development

Housing Development by Perum Perumnas had reached 5.870 units of housing in 2009. The biggest housing development was the Simple Healthy Housing with 4.039 units, while the smallest number of units was the Maezonette Housing with 10 units, which were only built in East Java province. Moreover, the biggest development of Simple Healthy housing was in North Sumatra with 1,031 units.

<http://www.bps.go.id>

TABEL - TABEL
TABLES

<http://www.bp.go.id>

TABEL : 1 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi
TABLE : 1 Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment

Million Rupiahs

Uraian <i>Description</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Bruto / <i>Gross Output</i>	117 971 027	124 588 199
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan <i>Complete construction work</i>	102 015 600	110 832 037
2. Pendapatan/penerimaan lain <i>Income/receipt from other activities</i>	14 420 452	12 536 581
3. Bahan bangunan disediakan oleh pemilik <i>Materials supplied by owner</i>	1 534 975	1 219 581
B. Pengeluaran / <i>Expenditure</i>	76 545 248	81 081 234
1. Bahan bangunan yang dipakai <i>Materials used</i>	40 924 281	44 808 134
2. Pemakaian bahan bakar dan listrik <i>Fuel and electricity consumed</i>	1 847 916	1 987 841
3. Biaya bahan dan jasa lainnya <i>Cost of other materials and services</i>	29 042 349	29 540 291
4. Pekerjaan yang disubkontrakkan <i>Subcontracted works</i>	4 730 702	4 744 969

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL 2 Pendapatan Bruto Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi
TABLE 2 Gross Output of Construction Establishment by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	4 637 964	4 215 254
2. Sumatera Utara	5 138 636	5 799 416
3. Sumatera Barat	1 909 836	2 088 834
4. Riau	4 444 849	4 513 663
5. Jambi	1 919 285	2 197 400
6. Sumatera Selatan	3 288 338	3 355 976
7. Bengkulu	695 677	663 333
8. Lampung	1 335 090	1 715 928
9. Kep. Bangka Belitung	638 941	656 472
10. Kepulauan Riau	2 058 059	2 209 763
11. DKI Jakarta	20 433 375	21 958 227
12. Jawa Barat	13 310 515	16 821 913
13. Jawa Tengah	7 179 995	7 269 860
14. DI Yogyakarta	1 200 783	1 659 064
15. Jawa Timur	9 199 632	9 864 462
16. Banten	3 516 449	3 496 498
17. Bali	3 150 362	2 776 119
18. Nusa Tenggara Barat	1 211 100	1 133 952
19. Nusa Tenggara Timur	3 026 048	2 659 583
20. Kalimantan Barat	2 647 398	2 490 504
21. Kalimantan Tengah	3 376 274	2 635 393
22. Kalimantan Selatan	2 562 261	2 590 564
23. Kalimantan Timur	6 634 277	6 761 327
24. Sulawesi Utara	1 229 673	1 216 611
25. Sulawesi Tengah	1 145 190	1 176 303
26. Sulawesi Selatan	3 182 183	3 409 741
27. Sulawesi Tenggara	1 332 522	1 395 505
28. Gorontalo	1 042 815	1 116 828
29. Sulawesi Barat	641 310	681 412
30. Maluku	1 205 413	1 104 221
31. Maluku Utara	706 818	770 488
32. Papua Barat	1 611 048	1 773 930
33. Papua	2 358 913	2 409 652
JUMLAH / TOTAL	117 971 027	124 588 199

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL 3 Pengeluaran Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi
TABLE 3 Expenditure of Construction Establishment by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2 958 980	2 824 095
2. Sumatera Utara	2 925 213	3 233 628
3. Sumatera Barat	1 105 915	1 182 679
4. Riau	1 972 580	2 108 881
5. Jambi	1 341 380	1 570 891
6. Sumatera Selatan	2 072 000	2 188 810
7. Bengkulu	364 120	343 838
8. Lampung	695 210	886 992
9. Kep. Bangka Belitung	335 500	344 918
10. Kepulauan Riau	1 216 378	1 264 746
11. DKI Jakarta	12 617 099	14 627 770
12. Jawa Barat	10 871 890	12 674 089
13. Jawa Tengah	4 779 406	5 242 180
14. DI Yogyakarta	780 630	925 501
15. Jawa Timur	7 037 595	6 959 871
16. Banten	2 171 897	2 474 447
17. Bali	1 854 941	1 779 651
18. Nusa Tenggara Barat	700 421	615 695
19. Nusa Tenggara Timur	1 343 446	1 228 847
20. Kalimantan Barat	1 624 128	1 547 868
21. Kalimantan Tengah	1 950 897	1 483 542
22. Kalimantan Selatan	1 592 344	1 742 327
23. Kalimantan Timur	5 055 584	4 811 452
24. Sulawesi Utara	862 143	680 525
25. Sulawesi Tengah	775 005	775 389
26. Sulawesi Selatan	1 879 104	2 067 476
27. Sulawesi Tenggara	764 729	748 283
28. Gorontalo	730 799	717 123
29. Sulawesi Barat	374 380	367 644
30. Maluku	621 135	584 961
31. Maluku Utara	423 402	389 216
32. Papua Barat	1 118 435	1 173 551
33. Papua	1 628 561	1 514 348
JUMLAH / TOTAL	76 545 248	81 081 234

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL 4.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2009
TABLE 4.1 Number of Construction Establishment by Province and Size, 2009

PROVINSI	Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
PROVINCE	Small	Medium	Large	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	6 256	948	23	7 227
2. Sumatera Utara	7 193	596	29	7 818
3. Sumatera Barat	4 421	279	11	4 711
4. Riau	5 154	826	47	6 027
5. Jambi	3 045	230	11	3 286
6. Sumatera Selatan	3 363	559	30	3 952
7. Bengkulu	1 087	88	1	1 176
8. Lampung	2 442	254	8	2 704
9. Kep. Bangka Belitung	862	70	3	935
10. Kepulauan Riau	1 683	286	2	1 971
11. DKI Jakarta	4 861	2 423	359	7 643
12. Jawa Barat	10 663	1 033	49	11 745
13. Jawa Tengah	10 831	776	35	11 642
14. DI Yogyakarta	1 116	115	3	1 234
15. Jawa Timur	16 625	1 021	94	17 740
16. Banten	2 476	258	11	2 745
17. Bali	2 179	163	6	2 348
18. Nusa Tenggara Barat	2 273	146	7	2 426
19. Nusa Tenggara Timur	3 909	326	2	4 237
20. Kalimantan Barat	5 127	522	8	5 657
21. Kalimantan Tengah	3 201	384	11	3 596
22. Kalimantan Selatan	3 604	331	10	3 945
23. Kalimantan Timur	6 018	1 157	105	7 280
24. Sulawesi Utara	2 103	297	11	2 411
25. Sulawesi Tengah	2 538	182	2	2 722
26. Sulawesi Selatan	8 017	614	38	8 669
27. Sulawesi Tenggara	2 454	242	4	2 700
28. Gorontalo	1 276	128	4	1 408
29. Sulawesi Barat	1 436	47	2	1 485
30. Maluku	2 073	255	15	2 343
31. Maluku Utara	1 705	116	10	1 831
32. Papua Barat	1 689	316	15	2 020
33. Papua	3 262	610	31	3 903
JUMLAH / TOTAL	134 942	15 598	997	151 537

Sumber / Source : Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / Construction Services Development Board

TABEL : 4.2 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Provinsi dan Bidang Pekerjaan, 2009
TABLE : 4.2 Number of Construction Establishment by Province and Types of Works, 2009

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Arsitektur <i>Architecture</i>	Sipil <i>Civil</i>	Mekanikal <i>Mechanical</i>	Elektrikal <i>Electrical</i>	Tata Lingkungan <i>Environment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalar	6 962	7 136	162	270	162	14 692
2. Sumatera Utara	7 902	7 947	572	329	572	17 322
3. Sumatera Barat	4 559	4 688	73	270	73	9 663
4. Riau	5 904	6 077	265	210	265	12 721
5. Jambi	3 239	3 317	52	157	52	6 817
6. Sumatera Selatan	3 800	3 953	394	319	394	8 860
7. Bengkulu	1 184	1 233	9	27	9	2 462
8. Lampung	2 609	2 750	69	121	69	5 618
9. Kep. Bangka Belitung	1 083	1 066	15	22	15	2 201
10. Kepulauan Riau	1 598	1 898	506	160	506	4 668
11. DKI Jakarta	6 459	6 018	2 594	1 261	2 594	18 926
12. Jawa Barat	10 697	11 027	617	1 027	617	23 985
13. Jawa Tengah	10 911	11 153	519	1 242	519	24 344
14. DI Yogyakarta	1 171	1 153	40	94	40	2 498
15. Jawa Timur	16 651	17 164	1 135	1 782	1 135	37 867
16. Banten	2 915	2 915	204	86	204	6 324
17. Bali	2 250	2 222	171	131	171	4 945
18. Nusa Tenggara Barat	2 422	2 476	40	82	40	5 060
19. Nusa Tenggara Timur	4 146	4 312	14	104	14	8 590
20. Kalimantan Barat	5 788	6 064	65	109	65	12 091
21. Kalimantan Tengah	3 567	3 696	14	86	14	7 377
22. Kalimantan Selatan	3 850	3 978	73	221	73	8
23. Kalimantan Timur	7 387	7 500	462	180	462	15 991
24. Sulawesi Utara	2 647	2 712	23	40	23	5 445
25. Sulawesi Tengah	2 807	2 907	16	70	16	5 816
26. Sulawesi Selatan	8 483	8 740	184	436	184	18 027
27. Sulawesi Tenggara	2 580	2 690	7	137	7	5 421
28. Gorontalo	1 382	1 470	8	21	8	2 889
29. Sulawesi Barat	1 480	1 524	11	31	11	3 057
30. Maluku	2 435	2 458	17	41	17	4 968
31. Maluku Utara	1 895	1 889	13	33	13	3 843
32. Papua Barat	2 286	2 272	16	6	16	4 596
33. Papua	4 257	4 344	267	62	267	9 197
JUMLAH / TOTAL	147 306	150 749	8 627	9 167	8 672	324 476

Catatan : Satu perusahaan dapat melakukan lebih dari satu bidang pekerjaan

Note : One establishment could carry out more than one work field classification

Tabel : 4.3 Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Klasifikasi dan Kualifikasi, 2009
 Table : 4.3 Number of Construction Establishment by Classification and Qualification, 2009

		Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	21 001	Perumahan tunggal dan koppel, termasuk perawatannya <i>Single and couple housing, including maintenance</i>	33 624	4 418	959	39 001
2.	21 002	Perumahan multi hunian, termasuk perawatannya <i>Multi-residential housing, including maintenance</i>	1 558	891	532	2 981
3.	21 003	Bangunan pergudangan dan industri, termasuk perawatannya <i>Warehousing and industrial buildings, including maintenance</i>	5 511	2 499	930	8 940
4.	21 004	Bangunan komersial, termasuk perawatannya <i>Commercial buildings, including maintenance</i>	5 278	1 944	649	7 871
5.	21 005	Bangunan non perumahan lainnya termasuk perawatannya <i>Other non housing buildings, including maintenance</i>	118 236	9 975	2 118	130 329
6.	21 006	Fasilitas pelatihan sport diluar gedung, fasilitas rekreasi, termasuk perawatannya <i>Training sport facilities outside building, recreation facilities, including maintenance</i>	2 894	1 370	361	4 625
7.	21 007	Pertamanan, termasuk perawatannya <i>Gardening, including maintenance</i>	15 919	1 605	213	17 737
8.	21 101	Pekerjaan pemasangan instalasi asesori bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation building accessories work, including maintenance</i>	313	80	15	408
9.	21 102	Pekerjaan dinding dan jendela kaca, termasuk perawatannya <i>Wall and glass work, including maintenance</i>	132	62	21	215
10.	21 103	Pekerjaan interior, termasuk perawatannya <i>Interior work, including maintenance</i>	3 201	981	222	4 404

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan
 Information : The gred above is not company gred but work field gred

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan		Kecil	Menengah	Besar	Jumlah
<i>Work Field</i>		<i>Small</i>	<i>Medium</i>	<i>Large</i>	<i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11.	21 201 Pekerjaan kayu <i>Carpentry</i>	287	42	8	337
12.	21 202 Pekerjaan logam <i>Metal Works</i>	975	103	7	1 085
13.	21 301 Perawatan Gedung / Bangunan <i>Building maintenance</i>	780	95	15	890
14.	22 001 Jalan raya, jalan lingkungan, termasuk perawatannya <i>Highway, road environment, including maintenance</i>	115 699	11 123	2 599	129 421
15.	22 002 Jalan kereta api, termasuk perawatannya <i>Railroads, including maintenance</i>	632	409	109	1 150
16.	22 003 Lapangan terbang dan runway, termasuk perawatannya <i>Airport and runway, including maintenance</i>	711	1 062	612	2 385
17.	22 004 Jembatan, termasuk perawatannya <i>Bridges, including maintenance</i>	53 962	8 010	1 664	63 636
18.	22 005 Jalan layang, termasuk perawatannya <i>Highways, including maintenance</i>	58	201	104	363
19.	22 006 Terowongan, termasuk perawatannya <i>Tunnel, including maintenance</i>	54	79	25	158
20.	22 007 Jalan bawah tanah, termasuk perawatannya <i>Underground roads, including maintenance</i>	59	104	37	200
21.	22 008 Pelabuhan atau dermaga, termasuk perawatannya <i>Harbor or pier, including maintenance</i>	15 260	4 870	1 196	21 326
22.	22 009 Drainase Kota, termasuk perawatannya <i>City drainage, including maintenance</i>	74 308	6 094	1 111	81 513

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan
Information : The gred above is not company gred but work field gred

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>		Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
23.	22 010 Bendung, termasuk perawatannya <i>Dam, including maintenance</i>	10 567	2 338	520	13 425
24.	22 011 Irigasi dan Drainase, termasuk perawatannya <i>Irrigation and Drainage, including maintenance</i>	80 582	8 572	1 341	90 495
25.	22 012 Persungai, Rawa dan Pantai, termasuk perawatannya <i>River, Swamp and Shore, including maintenance</i>	14 308	3 942	459 459	18 709
26.	22 013 Bendungan, termasuk perawatannya <i>Dam, including maintenance</i>	4 216	1 475	283	5 974
27.	22 014 Pengerukan dan Pengurugan, termasuk perawatannya <i>Dredging and Filling, including maintenance</i>	2 731	1 559	319	4 609
28.	22 101 Pekerjaan penghancuran <i>Demolition work</i>	31	12	9	52
29.	22 102 Pekerjaan penyiapan dan pengupasan lahan <i>Preparation and stripping of land work</i>	4 519	2 489	573	7 581
30.	22 103 Pekerjaan penggalian dan pemindahan tanah <i>Excavation and removal of soil work</i>	825	665	203	1 693
31.	22 201 Pekerjaan pemancangan <i>Pegging work</i>	137	169	75	381
32.	22 202 Pekerjaan pelaksanaan pondasi, termasuk untuk perbaikannya <i>Execution foundation work, including for repairs</i>	199	201	112	512
33.	22 203 Pekerjaan kerangka konstruksi atap, termasuk perawatannya <i>Frame roof construction work, including maintenance</i>	135	55	21	211
34.	22 204 Pekerjaan atap dan kedap air, termasuk perawatannya <i>Roof and watertight work, including maintenance</i>	138	39	10	187

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan

Information : *The gred above is not company gred but work field gred*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

		Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
35.	22 205	Pekerjaan pembetonan <i>Concreting work</i>	941	425	100	1 466
36.	22 206	Pekerjaan konstruksi baja, termasuk perawatannya <i>Steel construction work, including maintainance</i>	1 271	593	184	2 048
37.	22 207	Pekerjaan pemasangan perancah pembetonan <i>Concreting scaffolding installation work</i>				
38.	22 208	Pekerjaan pelaksana khusus lainnya <i>Other special executive work</i>	55	33	13	101
39.	22 301	Pekerjaan pengaspalan, termasuk perawatannya <i>Asphalting work, including maintenance</i>	257	252	116	625
40.	23 001	Instalasi pemanasan, ventilasi udara dan AC dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation of heating, ventilation and air conditioning in buildings, including maintenance</i>	1 297	387	137	1 821
41.	23 002	Perpipaan air dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Water piping in buildings, including maintenance</i>	2 430	651	237	3 318
42.	23 003	Instalasi pipa gas dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Installation of gas pipes in the building, including maintenance</i>	274	163	52	489
43.	23 004	Instalasi dalam bangunan, termasuk perawatannya <i>Instalation in building, including maintainance</i>	369	196	82	647
44.	23 005	Instalasi lift dan escalator, termasuk perawatannya <i>Elevator and Escalator Installation, including maintenance</i>	363	235	95	693
45.	23 006	Pertambangan dan manufaktur, termasuk perawatannya <i>Mining and manufacturing, including maintenance</i>	635	269	154	1 058
46.	23 007	Instalasi thermal, bertekanan, minyak, gas, geothermal (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Installation of thermal, pressure, oil, gas, geothermal (Engineering Works), including maintenance</i>	587	303	181	1 071
47.	23 008	Konstruksi alat angkut dan alat angkat (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Construction of transport and lifting equipment (Engineering Works), including maintenance</i>	483	185	113	781
48.	23 009	Konstruksi perpipaan minyak, gas dan energi (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Construction of oil pipelines, gas and energy (Engineering Works), including maintenance</i>	1 516	556	258	2 330

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan
 Information : *The gred above is not company gred but work field gred*

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>			Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
49.	23 010	Fasilitas produksi, penyimpanan minyak dan gas (Pekerjaan Rekayasa), termasuk perawatannya <i>Facilities of production, oil and gas storage (Engineering Works), including maintenance</i>	787	374	194	1 355
50.	23 011	Jasa penyedia peralatan kerja konstruksi <i>Service provider of equipment construction work</i>	116	25	8	149
51.	24 001	Pembangkit tenaga listrik semua daya, termasuk perawatannya <i>Electricity generator power for all voltage, including maintenance</i>	305	176	155	636
52.	24 002	Pembangkit tenaga listrik dengan daya maksimal 10 MW / unit, termasuk perawatannya <i>Electricity generator power with maximum voltage of 10 MW/unit, including maintenance</i>	1 032	358	100	1 490
53.	24 003	Pembangkit tenaga listrik energi baru dan terbarukan, termasuk perawatannya <i>Electricity generator new and renewable energy, including maintenance</i>	1 121	354	81	1 556
54.	24 004	Jaringan transmisi tenaga listrik tegangan tinggi dan ekstra tegangan tinggi, termasuk perawatannya <i>High voltage and high voltage extra electricity transmission network, including maintenance</i>	97	114	173	384
55.	24 005	Jaringan transmisi telekomunikasi dan atau telepon, termasuk perawatannya <i>Telecommunications transmission networks and / or telephone, including maintenance</i>	135	114	39	318
56.	24 006	Jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah, termasuk perawatannya <i>Medium voltage electricity distribution network, including maintenance</i>	3 302	625	212	4 139
57.	24 007	Jaringan distribusi tenaga listrik tegangan rendah, termasuk perawatannya <i>Low voltage electricity distribution network, including maintenance</i>	5 601	616	149	6 366
58.	24 008	Jaringan distribusi telekomunikasi dan atau telepon, termasuk perawatannya <i>Telecommunications distribution network and or telephone, including maintenance</i>	115	133	44	292

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan
Information : The gred above is not company gred but work field gred

Lanjutan Tabel / *Continued Table*

Sub Bidang Pekerjaan <i>Work Field</i>		Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
59.	24 009 Instalasi kontrol dan instrumentasi, termasuk perawatannya <i>Control and instrumentation installation, including maintenance</i>	621	309	152	1 082
60.	24 010 Instalasi listrik gedung dan pabrik, termasuk perawatannya <i>Electrical installations of buildings and factory, including maintenance</i>	6 042	656	202	6 900
61.	24 011 Instalasi listrik lainnya, termasuk perawatannya <i>Other electrical installations, including maintenance</i>	2 926	416	114	3 456
62.	25 001 Perpipaan minyak, termasuk perawatannya <i>Oil pipelines, including maintenance</i>	82	37	50	169
63.	25 002 Perpipaan gas, termasuk perawatannya <i>Gas pipelines, including maintenance</i>	69	31	30	130
64.	25 003 Perpipaan air bersih / limbah, termasuk perawatannya <i>Piping clean / waste water, including maintenance</i>	7 455	1 201	245	8 901
65.	25 004 Pengolahan air bersih, termasuk perawatannya <i>Clean water treatment, including the maintenance</i>	7 318	1 114	331	8 763
66.	25 005 Instalasi pengolahan limbah, termasuk perawatannya <i>Installation of waste treatment, including maintenance</i>	2 914	654	224	3 792
67.	25 006 Pekerjaan pengeboran air tanah, termasuk perawatannya <i>Ground water drilling jobs, including maintenance</i>	5 989	383	101	6 473
68.	25 007 Reboisasi / Penghijauan, termasuk perawatannya <i>Reforestation, including maintenance</i>	1 110	163	27	1 300
JUMLAH / TOTAL		626 082	89 765	21 862	737 709

Keterangan : Gred di atas bukan merupakan Gred Perusahaan tetapi Gred Bidang Pekerjaan
Information : The gred above is not company gred but work field gred

TABEL 5 Jumlah Pekerja Tetap menurut Provinsi
TABLE 5 Number of Permanent Workers by Province

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	16 093	16 318
2. Sumatera Utara	17 320	16 074
3. Sumatera Barat	11 721	12 928
4. Riau	13 462	14 151
5. Jambi	10 186	10 972
6. Sumatera Selatan	21 060	20 854
7. Bengkulu	2 692	2 200
8. Lampung	17 302	21 798
9. Kep. Bangka Belitung	2 205	2 310
10. Kepulauan Riau	5 952	5 999
11. DKI Jakarta	65 023	70 834
12. Jawa Barat	31 460	28 062
13. Jawa Tengah	27 120	29 180
14. DI Yogyakarta	3 738	3 312
15. Jawa Timur	37 344	36 660
16. Banten	6 869	6 282
17. Bali	7 107	6 357
18. Nusa Tenggara Barat	6 943	8 096
19. Nusa Tenggara Timur	7 415	7 172
20. Kalimantan Barat	9 047	8 777
21. Kalimantan Tengah	3 632	3 678
22. Kalimantan Selatan	10 160	9 915
23. Kalimantan Timur	11 624	11 730
24. Sulawesi Utara	3 912	4 053
25. Sulawesi Tengah	9 936	8 929
26. Sulawesi Selatan	14 275	12 642
27. Sulawesi Tenggara	7 482	7 781
28. Gorontalo	4 779	5 257
29. Sulawesi Barat	4 588	4 617
30. Maluku	8 787	8 907
31. Maluku Utara	5 796	5 955
32. Papua Barat	7 181	7 105
33. Papua	7 635	7 522
JUMLAH / TOTAL	419 845	426 428

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 5.1 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Dasar menurut Provinsi
TABLE : 5.1 Number of Permanent Workers with Elementary School Degree by Province

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	400	554
2. Sumatera Utara	181	235
3. Sumatera Barat	104	141
4. Riau	163	188
5. Jambi	80	93
6. Sumatera Selatan	151	110
7. Bengkulu	59	61
8. Lampung	30	78
9. Kep. Bangka Belitung	325	320
10. Kepulauan Riau	283	105
11. DKI Jakarta	761	812
12. Jawa Barat	333	332
13. Jawa Tengah	142	144
14. DI Yogyakarta	4	7
15. Jawa Timur	1 052	1 516
16. Banten	170	441
17. Bali	27	102
18. Nusa Tenggara Barat	31	138
19. Nusa Tenggara Timur	437	691
20. Kalimantan Barat	64	152
21. Kalimantan Tengah	0	5
22. Kalimantan Selatan	48	109
23. Kalimantan Timur	138	336
24. Sulawesi Utara	73	71
25. Sulawesi Tengah	17	96
26. Sulawesi Selatan	106	79
27. Sulawesi Tenggara	3	15
28. Gorontalo	12	126
29. Sulawesi Barat	55	110
30. Maluku	2	5
31. Maluku Utara	46	31
32. Papua Barat	131	163
33. Papua	27	529
JUMLAH / TOTAL	5 454	7 895

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 5.2 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama menurut Provinsi
TABLE : 5.2 Number of Permanent Workers with Junior High School Degree by Province

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2 013	2 843
2. Sumatera Utara	697	458
3. Sumatera Barat	394	677
4. Riau	756	786
5. Jambi	539	621
6. Sumatera Selatan	863	694
7. Bengkulu	110	71
8. Lampung	458	644
9. Kep. Bangka Belitung	332	350
10. Kepulauan Riau	115	177
11. DKI Jakarta	1 986	2 709
12. Jawa Barat	1 649	1 533
13. Jawa Tengah	916	1 002
14. DI Yogyakarta	89	79
15. Jawa Timur	2 073	2 269
16. Banten	1 137	1 400
17. Bali	293	225
18. Nusa Tenggara Barat	417	288
19. Nusa Tenggara Timur	632	816
20. Kalimantan Barat	295	322
21. Kalimantan Tengah	20	32
22. Kalimantan Selatan	364	411
23. Kalimantan Timur	931	1 236
24. Sulawesi Utara	107	89
25. Sulawesi Tengah	523	530
26. Sulawesi Selatan	914	367
27. Sulawesi Tenggara	341	371
28. Gorontalo	122	226
29. Sulawesi Barat	234	141
30. Maluku	161	154
31. Maluku Utara	252	410
32. Papua Barat	706	499
33. Papua	376	632
JUMLAH / TOTAL	20 815	23 063

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 5.3 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas menurut Provinsi
TABLE : 5.3 *Number of Permanent Workers with Senior High School Degree by Province*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	7 516	6 576
2. Sumatera Utara	9 698	8 570
3. Sumatera Barat	7 336	7 174
4. Riau	7 268	7 448
5. Jambi	7 155	7 510
6. Sumatera Selatan	12 822	12 090
7. Bengkulu	1 514	1 101
8. Lampung	10 834	14 315
9. Kep. Bangka Belitung	1 276	1 311
10. Kepulauan Riau	3 341	3 675
11. DKI Jakarta	30 910	28 385
12. Jawa Barat	20 593	15 938
13. Jawa Tengah	16 735	16 198
14. DI Yogyakarta	2 124	1 626
15. Jawa Timur	22 374	20 452
16. Banten	4 024	3 030
17. Bali	4 794	3 606
18. Nusa Tenggara Barat	4 996	5 548
19. Nusa Tenggara Timur	4 326	3 593
20. Kalimantan Barat	5 107	4 443
21. Kalimantan Tengah	2 269	2 307
22. Kalimantan Selatan	5 772	4 834
23. Kalimantan Timur	6 234	5 528
24. Sulawesi Utara	2 776	2 854
25. Sulawesi Tengah	6 687	5 627
26. Sulawesi Selatan	9 375	9 314
27. Sulawesi Tenggara	4 560	4 943
28. Gorontalo	3 446	3 720
29. Sulawesi Barat	3 049	2 896
30. Maluku	6 314	6 133
31. Maluku Utara	4 341	4 300
32. Papua Barat	4 408	4 757
33. Papua	4 905	4 032
JUMLAH / TOTAL	248 881	233 834

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 5.4 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Akademi/Diploma III menurut Provinsi
TABLE : 5.4 *Number Of Permanent Workers With Three Years Diploma Degree by Province*

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2 198	2 564
2. Sumatera Utara	2 436	2 548
3. Sumatera Barat	1 303	1 817
4. Riau	1 492	1 463
5. Jambi	881	734
6. Sumatera Selatan	2 276	2 317
7. Bengkulu	301	158
8. Lampung	2 582	2 374
9. Kep. Bangka Belitung	103	117
10. Kepulauan Riau	1 185	1 054
11. DKI Jakarta	11 212	11 781
12. Jawa Barat	3 320	3 457
13. Jawa Tengah	3 201	3 766
14. DI Yogyakarta	518	416
15. Jawa Timur	2 705	5 947
16. Banten	486	559
17. Bali	324	404
18. Nusa Tenggara Barat	188	257
19. Nusa Tenggara Timur	827	935
20. Kalimantan Barat	1 165	1 259
21. Kalimantan Tengah	377	362
22. Kalimantan Selatan	1 136	1 194
23. Kalimantan Timur	1 325	1 422
24. Sulawesi Utara	349	391
25. Sulawesi Tengah	811	820
26. Sulawesi Selatan	827	640
27. Sulawesi Tenggara	792	871
28. Gorontalo	426	193
29. Sulawesi Barat	345	414
30. Maluku	630	746
31. Maluku Utara	316	367
32. Papua Barat	483	260
33. Papua	802	805
JUMLAH / TOTAL	47 321	52 411

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 5.5 Jumlah Pekerja Tetap Berpendidikan Universitas menurut Provinsi
TABLE : 5.5 Number of Permanent Workers With University Degree by Province

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	3 966	3 782
2. Sumatera Utara	4 307	4 263
3. Sumatera Barat	2 584	3 120
4. Riau	3 784	4 267
5. Jambi	1 532	2 014
6. Sumatera Selatan	4 947	5 643
7. Bengkulu	708	809
8. Lampung	3 398	4 386
9. Kep. Bangka Belitung	169	212
10. Kepulauan Riau	1 028	988
11. DKI Jakarta	20 154	27 146
12. Jawa Barat	5 565	6 802
13. Jawa Tengah	6 126	8 070
14. DI Yogyakarta	1 003	1 184
15. Jawa Timur	9 139	6 477
16. Banten	1 052	852
17. Bali	1 669	2 020
18. Nusa Tenggara Barat	1 311	1 866
19. Nusa Tenggara Timur	1 192	1 137
20. Kalimantan Barat	2 417	2 600
21. Kalimantan Tengah	966	973
22. Kalimantan Selatan	2 840	3 366
23. Kalimantan Timur	2 996	3 207
24. Sulawesi Utara	606	647
25. Sulawesi Tengah	1 898	1 855
26. Sulawesi Selatan	3 053	2 242
27. Sulawesi Tenggara	1 786	1 580
28. Gorontalo	773	992
29. Sulawesi Barat	906	1 055
30. Maluku	1 680	1 869
31. Maluku Utara	840	847
32. Papua Barat	1 453	1 426
33. Papua	1 525	1 523
JUMLAH / TOTAL	97 373	109 224

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 5.6
TABLE

Penduduk usia 15+ tahun yang bekerja seminggu yang lalu pada sektor konstruksi menurut status pekerjaan utama
Population aged 15 years old and above who worked a week ago in the construction sector by main employment status
2007 - 2009

Status pekerjaan utama <i>Main employment status</i>	2007	2008	2009	Laju Pertumbuhan rata-rata <i>Growth Rate</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Berusaha <i>Attempt</i>	724 394	855 790	921 451	12.78
a. Sendiri tanpa dibantu orang lain <i>Themselves without assistance of other</i>	369 292	389 578	479 221	13.92
b. Dibantu buruh tidak tetap <i>Assisted non permanent workers</i>	129 248	229 968	206 030	26.26
c. Dibantu buruh tetap <i>Help permanent workers</i>	225 854	236 244	236 200	2.26
2. Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Workers/employees</i>	4 528 187	4 583 175	4 565 366	0.41
a. Pekerja dibayar <i>Paid workers</i>	2 299 070	1 940 953	1 738 331	-13.05
b. Pekerja bebas di pertanian <i>Free Workers in agriculture</i>	-	-	-	-
c. Pekerja bebas di non pertanian <i>Free workers in non agriculture</i>	2 188 995	2 604 786	2 793 559	12.97
d. Pekerja tidak dibayar <i>Unpaid workers</i>	40 122	37 436	33 476	-8.66
Jumlah / <i>Total</i>	5 252 581	5 438 965	5 486 817	2.21

Sumber / *Sources* : Sakernas

TABEL : 5.7
TABLE

Penduduk usia 15+ tahun yang bekerja seminggu yang lalu pada sektor konstruksi menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan
Population aged 15 years old and above who worked a week ago in the construction sector by education degree
2007 - 2009

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Graduate Highest Education</i>	2007	2008	2009	Laju Pertumbuhan rata-rata <i>Growth Rate (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tdk/Blm pernah sekolah <i>Has not been to school</i>	87 443	88 668	98 869	6.33
2. Tdk/Blm tamat SD <i>Uncompleted Elementary School</i>	495 847	540 631	783 231	25.68
3. Tamat SD <i>Completed Elementary School</i>	2 302 337	2 286 293	1 990 907	-7.01
4. Tamat SMTP <i>Completed Junior High School</i>	1 256 994	1 275 429	1 331 225	2.91
a. Umum <i>Public</i>	1 256 994	1 275 429	1 331 225	2.91
b. Kejuruan <i>Vocational</i>	-	-	-	-
5. Tamat SMTA <i>Completed Senior High School</i>	914 815	1 043 874	1 072 961	8.30
a. Umum <i>Public</i>	580 572	636 725	616 861	3.08
b. Kejuruan <i>Vocational</i>	334 243	407 149	456 100	16.82
6. Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	66 604	56 576	49 163	-14.08
7. Universitas <i>University</i>	128 541	147 494	160 461	11.73
Jumlah/Total	5 252 581	5 438 965	5 486 817	2.21

Sumber / Sources : Sakernas

TABEL : 6 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi
TABLE : 6 Number of Mandays of Part Time Field Workers by Province

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	8 353 296	8 981 527
2. Sumatera Utara	13 082 030	19 545 306
3. Sumatera Barat	5 102 425	6 265 714
4. Riau	9 009 392	12 742 256
5. Jambi	1 561 425	3 054 750
6. Sumatera Selatan	5 642 984	6 628 922
7. Bengkulu	1 149 559	1 269 496
8. Lampung	2 004 201	4 592 902
9. Kep. Bangka Belitung	1 275 772	1 521 747
10. Kepulauan Riau	3 474 856	4 837 305
11. DKI Jakarta	41 653 298	50 677 254
12. Jawa Barat	29 435 621	48 300 948
13. Jawa Tengah	29 017 748	31 978 890
14. DI Yogyakarta	2 951 417	5 071 067
15. Jawa Timur	39 624 095	37 550 522
16. Banten	3 052 547	7 129 412
17. Bali	5 657 433	5 562 670
18. Nusa Tenggara Barat	4 362 853	3 466 891
19. Nusa Tenggara Timur	8 304 080	7 069 809
20. Kalimantan Barat	4 820 513	6 097 764
21. Kalimantan Tengah	8 254 236	5 574 907
22. Kalimantan Selatan	3 389 383	5 700 570
23. Kalimantan Timur	12 501 819	15 882 837
24. Sulawesi Utara	3 245 154	2 574 475
25. Sulawesi Tengah	3 681 462	3 686 013
26. Sulawesi Selatan	11 242 860	12 749 803
27. Sulawesi Tenggara	3 045 382	3 579 117
28. Gorontalo	2 791 219	3 873 998
29. Sulawesi Barat	2 520 738	2 754 705
30. Maluku	4 031 249	3 365 616
31. Maluku Utara	1 815 072	1 889 353
32. Papua Barat	4 915 326	5 236 749
33. Papua	4 920 584	5 268 381
JUMLAH / TOTAL	285 890 029	344 481 676

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.1 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pembuatan/
TABLE : 6.1 Perbaikan Gedung menurut Provinsi
Number of Mandays of Part Time Field Workers for Construction/Improvement of Building Construction by Province

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	4 049 470	5 023 342
2. Sumatera Utara	2 389 552	5 514 608
3. Sumatera Barat	1 779 976	2 476 066
4. Riau	4 431 246	5 331 615
5. Jambi	465 071	1 447 308
6. Sumatera Selatan	2 529 263	3 095 202
7. Bengkulu	397 593	452 323
8. Lampung	451 485	2 331 357
9. Kep. Bangka Belitung	362 323	506 426
10. Kepulauan Riau	1 829 324	2 022 232
11. DKI Jakarta	6 615 684	5 469 314
12. Jawa Barat	5 315 266	10 907 457
13. Jawa Tengah	7 917 860	12 734 542
14. DI Yogyakarta	1 198 073	3 258 177
15. Jawa Timur	16 974 670	21 737 786
16. Banten	1 294 144	2 451 360
17. Bali	3 905 516	3 752 652
18. Nusa Tenggara Barat	1 627 960	1 333 073
19. Nusa Tenggara Timur	2 729 337	1 931 424
20. Kalimantan Barat	1 493 632	1 519 985
21. Kalimantan Tengah	1 672 371	1 099 746
22. Kalimantan Selatan	1 329 652	2 512 368
23. Kalimantan Timur	4 453 589	4 917 266
24. Sulawesi Utara	1 630 832	1 238 067
25. Sulawesi Tengah	752 300	910 679
26. Sulawesi Selatan	3 256 278	4 181 843
27. Sulawesi Tenggara	623 179	1 134 756
28. Gorontalo	416 529	984 276
29. Sulawesi Barat	345 415	431 392
30. Maluku	1 660 391	1 696 780
31. Maluku Utara	878 182	716 720
32. Papua Barat	2 268 033	1 938 341
33. Papua	1 954 163	2 127 988
JUMLAH / TOTAL	108 998 358	159 186 472

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.2 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pembuatan/
TABLE : 6.2 Perbaikan Bangunan Sipil menurut Provinsi
Number of Mandays of Part Time Field Workers for Construction/Improvement of Civil Construction by Province

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	3 644 751	3 216 882
2. Sumatera Utara	10 225 939	12 469 284
3. Sumatera Barat	2 986 759	2 986 759
4. Riau	3 762 125	3 762 125
5. Jambi	893 838	893 838
6. Sumatera Selatan	2 620 837	2 620 837
7. Bengkulu	584 206	584 206
8. Lampung	1 462 824	1 462 824
9. Kep. Bangka Belitung	833 478	833 478
10. Kepulauan Riau	1 289 749	2 559 332
11. DKI Jakarta	6 016 592	8 054 391
12. Jawa Barat	8 317 585	14 261 776
13. Jawa Tengah	18 184 673	15 673 375
14. DI Yogyakarta	1 385 291	1 444 230
15. Jawa Timur	19 266 241	12 843 529
16. Banten	895 501	2 750 025
17. Bali	1 051 509	1 197 398
18. Nusa Tenggara Barat	2 622 921	1 909 701
19. Nusa Tenggara Timur	4 977 643	4 580 209
20. Kalimantan Barat	2 604 653	3 223 149
21. Kalimantan Tengah	5 709 419	3 945 917
22. Kalimantan Selatan	1 676 368	2 472 465
23. Kalimantan Timur	5 787 705	7 215 867
24. Sulawesi Utara	1 202 513	1 102 972
25. Sulawesi Tengah	2 379 596	2 206 503
26. Sulawesi Selatan	6 807 529	6 598 583
27. Sulawesi Tenggara	1 995 665	1 957 320
28. Gorontalo	2 269 365	2 749 720
29. Sulawesi Barat	1 813 028	1 979 467
30. Maluku	1 887 703	1 229 877
31. Maluku Utara	671 759	1 037 265
32. Papua Barat	2 193 803	2 234 463
33. Papua	2 071 767	2 260 056
JUMLAH / TOTAL	140 093 337	139 317 827

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 6.3 Jumlah Hari-Orang Pekerja Lapangan Harian Lepas untuk Pekerja Konstruksi Khusus menurut Provinsi
TABLE : 6.3 *Number of Mandays of Part Time Field Workers for Specialized Construction by Province*

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	659 075	741 304
2. Sumatera Utara	466 539	1 561 414
3. Sumatera Barat	335 690	802 888
4. Riau	816 021	3 648 516
5. Jambi	202 517	713 603
6. Sumatera Selatan	492 883	912 882
7. Bengkulu	167 760	232 967
8. Lampung	89 892	798 721
9. Kep. Bangka Belitung	79 971	181 842
10. Kepulauan Riau	355 782	255 742
11. DKI Jakarta	29 021 022	37 153 549
12. Jawa Barat	15 802 771	23 131 715
13. Jawa Tengah	2 915 214	3 570 974
14. DI Yogyakarta	368 053	368 659
15. Jawa Timur	3 383 184	2 969 206
16. Banten	862 903	1 928 027
17. Bali	700 408	612 619
18. Nusa Tenggara Barat	111 972	224 117
19. Nusa Tenggara Timur	597 100	558 176
20. Kalimantan Barat	722 229	1 354 630
21. Kalimantan Tengah	872 446	529 244
22. Kalimantan Selatan	383 363	715 738
23. Kalimantan Timur	2 260 525	3 749 705
24. Sulawesi Utara	411 809	233 435
25. Sulawesi Tengah	549 566	568 831
26. Sulawesi Selatan	1 179 053	1 969 377
27. Sulawesi Tenggara	426 538	487 040
28. Gorontalo	105 324	140 002
29. Sulawesi Barat	362 294	343 845
30. Maluku	483 155	438 959
31. Maluku Utara	265 131	135 368
32. Papua Barat	453 490	1 063 945
33. Papua	894 654	880 337
JUMLAH / TOTAL	66 798 334	92 977 377

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 7 Balas Jasa Pekerja menurut Provinsi
TABLE : 7 Compensation of Workers by Province

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	217 919	196 546
2. Sumatera Utara	223 005	210 191
3. Sumatera Barat	124 198	135 384
4. Riau	195 132	175 361
5. Jambi	77 731	88 857
6. Sumatera Selatan	237 495	221 714
7. Bengkulu	27 680	32 826
8. Lampung	161 477	183 604
9. Kep. Bangka Belitung	28 432	21 630
10. Kepulauan Riau	113 140	96 076
11. DKI Jakarta	1 959 939	1 712 172
12. Jawa Barat	416 032	501 302
13. Jawa Tengah	262 365	278 936
14. DI Yogyakarta	35 247	50 642
15. Jawa Timur	406 327	506 959
16. Banten	80 472	89 144
17. Bali	79 586	76 545
18. Nusa Tenggara Barat	63 321	53 048
19. Nusa Tenggara Timur	71 569	68 349
20. Kalimantan Barat	88 141	91 721
21. Kalimantan Tengah	55 813	36 594
22. Kalimantan Selatan	100 244	140 538
23. Kalimantan Timur	149 688	166 957
24. Sulawesi Utara	48 130	33 436
25. Sulawesi Tengah	96 224	92 161
26. Sulawesi Selatan	149 339	175 971
27. Sulawesi Tenggara	67 940	64 716
28. Gorontalo	47 364	60 969
29. Sulawesi Barat	35 228	53 790
30. Maluku	154 261	104 441
31. Maluku Utara	47 311	42 913
32. Papua Barat	59 052	70 770
33. Papua	131 552	120 267
JUMLAH / TOTAL	6 011 354	5 954 527

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 7.1 Balas Jasa Pekerja Dalam Bentuk Gaji, Upah Lembur, Bonus dan Hadiah
TABLE : 7.1 *Compensation of Workers in Wages and Fringes*

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	214 503	193 406
2. Sumatera Utara	218 507	205 587
3. Sumatera Barat	122 772	133 551
4. Riau	194 184	173 803
5. Jambi	77 184	87 778
6. Sumatera Selatan	233 176	215 670
7. Bengkulu	27 297	32 372
8. Lampung	159 390	181 137
9. Kep. Bangka Belitung	27 474	20 964
10. Kepulauan Riau	106 921	92 110
11. DKI Jakarta	1 899 903	1 656 776
12. Jawa Barat	413 876	496 938
13. Jawa Tengah	260 131	271 895
14. DI Yogyakarta	34 999	49 442
15. Jawa Timur	395 196	494 250
16. Banten	79 233	87 575
17. Bali	79 208	75 907
18. Nusa Tenggara Barat	62 407	51 992
19. Nusa Tenggara Timur	64 771	63 254
20. Kalimantan Barat	87 096	90 338
21. Kalimantan Tengah	51 878	34 108
22. Kalimantan Selatan	98 011	137 116
23. Kalimantan Timur	147 346	164 112
24. Sulawesi Utara	47 856	33 085
25. Sulawesi Tengah	94 940	90 772
26. Sulawesi Selatan	147 934	173 145
27. Sulawesi Tenggara	67 540	64 086
28. Gorontalo	46 253	59 346
29. Sulawesi Barat	35 051	52 607
30. Maluku	149 422	100 968
31. Maluku Utara	47 175	42 673
32. Papua Barat	52 015	66 068
33. Papua	129 443	116 617
JUMLAH / TOTAL	5 873 088	5 809 447

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 7.2 Balas Jasa Pekerja dalam Bentuk Tunjangan Pensiun, Sosial, dan Asuransi
TABLE : 7.2 Compensation of Workers in Pension, Social, and Insurance Contribution

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	3 416	3 140
2. Sumatera Utara	4 497	4 604
3. Sumatera Barat	1 426	1 833
4. Riau	949	1 558
5. Jambi	547	1 079
6. Sumatera Selatan	4 319	6 044
7. Bengkulu	384	454
8. Lampung	2 087	2 467
9. Kep. Bangka Belitung	958	666
10. Kepulauan Riau	6 218	3 966
11. DKI Jakarta	60 037	55 396
12. Jawa Barat	2 156	4 364
13. Jawa Tengah	2 234	7 041
14. DI Yogyakarta	248	1 200
15. Jawa Timur	11 131	12 709
16. Banten	1 238	1 569
17. Bali	378	638
18. Nusa Tenggara Barat	914	1 056
19. Nusa Tenggara Timur	6 799	5 095
20. Kalimantan Barat	1 045	1 383
21. Kalimantan Tengah	3 936	2 486
22. Kalimantan Selatan	2 233	3 421
23. Kalimantan Timur	2 342	2 845
24. Sulawesi Utara	275	351
25. Sulawesi Tengah	1 284	1 389
26. Sulawesi Selatan	1 405	2 826
27. Sulawesi Tenggara	400	631
28. Gorontalo	1 111	1 623
29. Sulawesi Barat	177	1 183
30. Maluku	4 839	3 473
31. Maluku Utara	136	240
32. Papua Barat	7 037	4 702
33. Papua	2 109	3 650
JUMLAH / TOTAL	138 266	145 080

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 8 Upah yang Dibayarkan kepada Pekerja Lapangan Harian Lepas menurut Provinsi
TABLE : 8 Wage Paid to Part Time Field Workers by Province

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	481 027	458 109
2. Sumatera Utara	739 484	920 729
3. Sumatera Barat	281 030	362 985
4. Riau	502 838	631 806
5. Jambi	84 010	209 224
6. Sumatera Selatan	340 622	429 589
7. Bengkulu	73 667	73 227
8. Lampung	134 147	224 164
9. Kep. Bangka Belitung	85 481	96 691
10. Kepulauan Riau	211 135	287 847
11. DKI Jakarta	2 146 759	2 594 097
12. Jawa Barat	1 571 661	2 863 084
13. Jawa Tengah	813 152	964 715
14. DI Yogyakarta	170 139	276 365
15. Jawa Timur	1 354 709	1 428 012
16. Banten	198 202	333 934
17. Bali	272 709	252 045
18. Nusa Tenggara Barat	183 808	141 803
19. Nusa Tenggara Timur	276 976	250 283
20. Kalimantan Barat	324 006	336 675
21. Kalimantan Tengah	448 306	297 514
22. Kalimantan Selatan	239 313	294 629
23. Kalimantan Timur	1 099 889	1 011 746
24. Sulawesi Utara	233 087	167 499
25. Sulawesi Tengah	166 952	150 792
26. Sulawesi Selatan	374 577	438 458
27. Sulawesi Tenggara	154 758	157 471
28. Gorontalo	148 614	166 653
29. Sulawesi Barat	100 382	91 682
30. Maluku	172 077	142 593
31. Maluku Utara	125 866	111 232
32. Papua Barat	252 303	286 092
33. Papua	354 129	338 843
JUMLAH / TOTAL	14 115 814	16 790 586

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 9 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan menurut Provinsi
TABLE : 9 Value of Construction Material by Province

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1 549 387	1 386 890
2. Sumatera Utara	2 221 031	2 481 237
3. Sumatera Barat	821 369	890 002
4. Riau	1 502 721	1 574 993
5. Jambi	350 990	556 498
6. Sumatera Selatan	1 037 427	1 143 881
7. Bengkulu	272 778	245 152
8. Lampung	486 947	660 845
9. Kep. Bangka Belitung	262 406	268 235
10. Kepulauan Riau	887 987	916 547
11. DKI Jakarta	5 343 903	7 246 753
12. Jawa Barat	4 416 161	6 218 153
13. Jawa Tengah	2 009 931	2 414 337
14. DI Yogyakarta	459 696	598 707
15. Jawa Timur	3 746 943	3 655 775
16. Banten	543 891	846 409
17. Bali	783 428	717 950
18. Nusa Tenggara Barat	540 219	431 718
19. Nusa Tenggara Timur	972 470	849 281
20. Kalimantan Barat	1 169 357	1 069 174
21. Kalimantan Tengah	1 623 412	1 168 779
22. Kalimantan Selatan	748 732	877 088
23. Kalimantan Timur	2 862 123	2 614 623
24. Sulawesi Utara	726 108	554 551
25. Sulawesi Tengah	461 660	455 559
26. Sulawesi Selatan	1 037 521	1 156 289
27. Sulawesi Tenggara	536 590	499 139
28. Gorontalo	538 146	519 591
29. Sulawesi Barat	281 257	270 276
30. Maluku	417 376	380 824
31. Maluku Utara	305 854	266 992
32. Papua Barat	741 585	783 831
33. Papua	1 264 874	1 088 057
JUMLAH / TOTAL	40 924 281	44 808 134

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 9.1 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Pembuatan/Perbaikan Bangunan Gedung menurut Provinsi
TABLE : 9.1 Value of Construction Material for Construction/Improvement of Building Construction by Province

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	601 724	621 007
2. Sumatera Utara	469 026	640 536
3. Sumatera Barat	252 349	272 427
4. Riau	643 392	675 482
5. Jambi	108 399	168 956
6. Sumatera Selatan	411 282	381 258
7. Bengkulu	84 530	75 594
8. Lampung	99 695	237 759
9. Kep. Bangka Belitung	74 551	70 018
10. Kepulauan Riau	495 820	435 428
11. DKI Jakarta	1 869 612	2 750 797
12. Jawa Barat	1 443 207	2 214 631
13. Jawa Tengah	551 002	862 656
14. DI Yogyakarta	168 769	390 135
15. Jawa Timur	1 630 462	2 096 513
16. Banten	242 544	322 299
17. Bali	382 036	368 897
18. Nusa Tenggara Barat	208 388	166 155
19. Nusa Tenggara Timur	320 180	234 000
20. Kalimantan Barat	348 722	293 295
21. Kalimantan Tengah	291 230	202 280
22. Kalimantan Selatan	267 839	349 502
23. Kalimantan Timur	1 053 518	824 981
24. Sulawesi Utara	340 796	247 475
25. Sulawesi Tengah	95 869	117 368
26. Sulawesi Selatan	344 205	407 492
27. Sulawesi Tenggara	115 365	146 890
28. Gorontalo	85 429	101 693
29. Sulawesi Barat	51 245	59 776
30. Maluku	175 653	199 889
31. Maluku Utara	143 377	111 446
32. Papua Barat	313 454	278 144
33. Papua	497 222	436 457
JUMLAH / TOTAL	14 180 892	16 761 236

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 9.2 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Pembuatan/Perbaikan Bangunan Sipil menurut Provinsi
 TABLE : 9.2 Value of Construction Material for Construction/Improvement of Civil Construction by Province

	<i>Million Rupiahs</i>	
PROVINSI	2008	2009*
PROVINCE		
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	838 304	668 168
2. Sumatera Utara	1 596 609	1 618 465
3. Sumatera Barat	524 328	551 511
4. Riau	760 706	696 396
5. Jambi	198 449	332 981
6. Sumatera Selatan	469 496	641 990
7. Bengkulu	165 581	145 303
8. Lampung	358 201	327 734
9. Kep. Bangka Belitung	177 018	179 586
10. Kepulauan Riau	352 996	410 887
11. DKI Jakarta	1 402 876	1 182 174
12. Jawa Barat	1 415 409	2 426 606
13. Jawa Tengah	1 315 513	1 219 091
14. DI Yogyakarta	232 314	172 697
15. Jawa Timur	1 861 164	1 332 772
16. Banten	200 103	343 650
17. Bali	249 295	222 494
18. Nusa Tenggara Barat	319 928	247 839
19. Nusa Tenggara Timur	589 860	558 129
20. Kalimantan Barat	732 324	631 854
21. Kalimantan Tengah	1 219 738	886 709
22. Kalimantan Selatan	264 771	338 533
23. Kalimantan Timur	1 371 937	1 339 579
24. Sulawesi Utara	304 936	245 427
25. Sulawesi Tengah	286 380	266 012
26. Sulawesi Selatan	634 918	618 466
27. Sulawesi Tenggara	399 637	329 683
28. Gorontalo	437 085	405 961
29. Sulawesi Barat	196 280	183 855
30. Maluku	223 153	167 189
31. Maluku Utara	142 259	142 615
32. Papua Barat	352 380	361 192
33. Papua	707 014	617 875
JUMLAH / TOTAL	20 300 963	19 813 423

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 9.3 Nilai Pengeluaran Bahan Bangunan untuk Konstruksi Khusus
TABLE : 9.3 Value of Construction Material for Specialized Construction

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI	2008	2009*
<i>PROVINCE</i>		
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	109 359	97 714
2. Sumatera Utara	155 396	222 237
3. Sumatera Barat	44 691	66 063
4. Riau	98 623	203 115
5. Jambi	44 142	54 561
6. Sumatera Selatan	156 648	120 633
7. Bengkulu	22 667	24 255
8. Lampung	29 051	95 351
9. Kep. Bangka Belitung	10 837	18 631
10. Kepulauan Riau	39 171	70 231
11. DKI Jakarta	2 071 415	3 313 781
12. Jawa Barat	1 557 546	1 576 915
13. Jawa Tengah	143 416	332 589
14. DI Yogyakarta	58 613	35 874
15. Jawa Timur	255 317	226 490
16. Banten	101 244	180 461
17. Bali	152 097	126 559
18. Nusa Tenggara Barat	11 903	17 723
19. Nusa Tenggara Timur	62 430	57 152
20. Kalimantan Barat	88 311	144 025
21. Kalimantan Tengah	112 443	79 791
22. Kalimantan Selatan	216 122	189 053
23. Kalimantan Timur	436 668	450 063
24. Sulawesi Utara	80 376	61 649
25. Sulawesi Tengah	79 411	72 179
26. Sulawesi Selatan	58 398	130 331
27. Sulawesi Tenggara	21 588	22 566
28. Gorontalo	15 631	11 937
29. Sulawesi Barat	33 732	26 645
30. Maluku	18 570	13 746
31. Maluku Utara	20 218	12 931
32. Papua Barat	75 751	144 496
33. Papua	60 637	33 725
JUMLAH / TOTAL	6 442 426	8 233 475

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 10 Nilai Bahan Bangunan Yang Disediakan oleh Pemilik menurut Provinsi
TABLE : 10 *Value of Material Supplied by Owner by Province*

Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	86 960	67 047
2. Sumatera Utara	46 915	37 946
3. Sumatera Barat	0	0
4. Riau	0	0
5. Jambi	0	0
6. Sumatera Selatan	72 677	56 158
7. Bengkulu	957	714
8. Lampung	459	363
9. Kep. Bangka Belitung	7 629	5 903
10. Kepulauan Riau	2 012	1 698
11. DKI Jakarta	721 467	566 065
12. Jawa Barat	35 019	26 489
13. Jawa Tengah	25 423	20 314
14. DI Yogyakarta	11 875	8 945
15. Jawa Timur	28 185	22 108
16. Banten	85 925	69 588
17. Bali	2 199	1 644
18. Nusa Tenggara Barat	3 864	3 423
19. Nusa Tenggara Timur	18 964	14 791
20. Kalimantan Barat	33 561	26 615
21. Kalimantan Tengah	50 317	38 988
22. Kalimantan Selatan	8 009	6 177
23. Kalimantan Timur	173 872	136 621
24. Sulawesi Utara	0	0
25. Sulawesi Tengah	0	0
26. Sulawesi Selatan	68 049	66 084
27. Sulawesi Tenggara	2 673	2 232
28. Gorontalo	423	365
29. Sulawesi Barat	1 459	1 140
30. Maluku	21 187	16 663
31. Maluku Utara	0	0
32. Papua Barat	9 440	8 106
33. Papua	15 456	13 395
JUMLAH / TOTAL	1 534 975	1 219 581

Catatan/Note : * angka sementara/*prelim*

TABEL : 11.1 Banyaknya Pemakaian Bensin menurut Provinsi
 TABLE : 11.1 Quantity of Benzine Consumed by Province

	Liter/Litre	
PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2 941 990	4 660 188
2. Sumatera Utara	5 775 613	10 783 287
3. Sumatera Barat	1 861 577	3 501 428
4. Riau	3 843 101	5 792 189
5. Jambi	426 828	1 619 515
6. Sumatera Selatan	1 527 141	2 684 515
7. Bengkulu	357 659	339 297
8. Lampung	1 193 361	3 708 658
9. Kep. Bangka Belitung	104 432	310 548
10. Kepulauan Riau	329 481	457 517
11. DKI Jakarta	22 712 664	25 702 325
12. Jawa Barat	5 990 363	15 484 017
13. Jawa Tengah	4 132 117	4 695 081
14. DI Yogyakarta	625 277	2 241 638
15. Jawa Timur	9 491 607	8 446 908
16. Banten	1 045 704	1 612 651
17. Bali	2 340 576	2 160 878
18. Nusa Tenggara Barat	681 726	593 497
19. Nusa Tenggara Timur	3 013 195	2 438 094
20. Kalimantan Barat	1 738 837	2 724 238
21. Kalimantan Tengah	3 246 816	2 034 282
22. Kalimantan Selatan	990 487	1 662 762
23. Kalimantan Timur	3 519 064	3 598 418
24. Sulawesi Utara	4 841 711	2 884 078
25. Sulawesi Tengah	2 251 793	1 968 886
26. Sulawesi Selatan	3 469 820	3 977 475
27. Sulawesi Tenggara	1 554 479	1 968 393
28. Gorontalo	1 428 366	1 375 971
29. Sulawesi Barat	685 066	713 088
30. Maluku	786 755	777 690
31. Maluku Utara	205 039	455 418
32. Papua Barat	1 348 268	1 439 716
33. Papua	1 882 655	1 456 678
JUMLAH / TOTAL	96 343 566	124 269 327

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.2 Banyaknya Pemakaian Solar menurut Propinsi
TABLE : 11.2 *Quantity of Solar Consumed by Province*

	Liter/Litre	
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	4 370 552	4 167 104
2. Sumatera Utara	4 342 864	6 495 375
3. Sumatera Barat	1 778 093	2 965 386
4. Riau	3 845 865	5 745 563
5. Jambi	4 064 552	5 390 987
6. Sumatera Selatan	6 272 009	5 644 448
7. Bengkulu	722 570	1 018 898
8. Lampung	1 235 568	2 394 412
9. Kep. Bangka Belitung	3 142 601	2 537 757
10. Kepulauan Riau	1 816 267	1 874 089
11. DKI Jakarta	43 498 638	39 498 758
12. Jawa Barat	5 223 910	10 717 978
13. Jawa Tengah	5 843 787	4 149 338
14. DI Yogyakarta	1 602 607	1 578 088
15. Jawa Timur	11 246 791	8 355 795
16. Banten	1 445 841	1 790 519
17. Bali	53 816 183	31 800 037
18. Nusa Tenggara Barat	852 324	483 310
19. Nusa Tenggara Timur	7 646 130	5 324 896
20. Kalimantan Barat	2 550 885	3 452 409
21. Kalimantan Tengah	13 519 976	7 417 583
22. Kalimantan Selatan	4 413 762	3 325 021
23. Kalimantan Timur	11 710 136	8 219 300
24. Sulawesi Utara	6 233 749	3 644 240
25. Sulawesi Tengah	2 984 934	1 427 058
26. Sulawesi Selatan	4 466 346	4 350 790
27. Sulawesi Tenggara	5 291 909	4 310 221
28. Gorontalo	3 448 772	2 925 039
29. Sulawesi Barat	3 618 592	3 406 187
30. Maluku	1 519 600	1 021 345
31. Maluku Utara	726 246	740 317
32. Papua Barat	7 414 380	6 601 558
33. Papua	3 352 425	3 958 173
JUMLAH / TOTAL	234 018 864	196 731 982

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 11.3 Banyaknya Pemakaian Minyak Diesel menurut Provinsi
TABLE : 11.3 *Quantity of Diesel Oil Consumed by Province*

	Liter/Litre	
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	108 642	362 094
2. Sumatera Utara	566 624	671 809
3. Sumatera Barat	397 590	313 488
4. Riau	530 338	1 049 945
5. Jambi	75 495	672 731
6. Sumatera Selatan	611 158	980 498
7. Bengkulu	61 996	97 874
8. Lampung	236 543	985 494
9. Kep. Bangka Belitung	10 375	102 227
10. Kepulauan Riau	128 753	212 161
11. DKI Jakarta	653 109	2 158 505
12. Jawa Barat	1 208 466	1 759 377
13. Jawa Tengah	1 126 124	3 020 544
14. DI Yogyakarta	55 947	132 627
15. Jawa Timur	17 360 821	10 721 309
16. Banten	340 288	733 975
17. Bali	274 993	463 400
18. Nusa Tenggara Barat	108 422	210 383
19. Nusa Tenggara Timur	579 817	795 907
20. Kalimantan Barat	185 517	300 328
21. Kalimantan Tengah	27 000	115 461
22. Kalimantan Selatan	76 731	123 017
23. Kalimantan Timur	1 903 268	1 829 093
24. Sulawesi Utara	18 391	19 685
25. Sulawesi Tengah	233 046	271 095
26. Sulawesi Selatan	611 879	937 794
27. Sulawesi Tenggara	55 252	140 317
28. Gorontalo	496	60 027
29. Sulawesi Barat	354 153	372 592
30. Maluku	226 843	231 959
31. Maluku Utara	23 108	207 150
32. Papua Barat	711 658	774 999
33. Papua	1 249 722	1 160 571
JUMLAH / TOTAL	30 112 564	31 988 435

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 11.4 Banyaknya Pemakaian Tenaga Listrik menurut Provinsi
TABLE : 11.4 *Quantity of Electricity Consumed by Province*

kWh

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	12 558 839	22 392 367
2. Sumatera Utara	33 741 455	30 176 844
3. Sumatera Barat	5 741 666	37 645 927
4. Riau	10 550 146	25 627 523
5. Jambi	11 181 833	11 880 196
6. Sumatera Selatan	8 791 852	12 465 213
7. Bengkulu	2 247 281	1 883 486
8. Lampung	14 747 079	20 323 032
9. Kep. Bangka Belitung	956 518	1 707 115
10. Kepulauan Riau	52 733 246	53 798 588
11. DKI Jakarta	75 101 683	146 769 028
12. Jawa Barat	32 031 733	32 812 846
13. Jawa Tengah	19 269 566	29 985 066
14. DI Yogyakarta	2 679 253	6 847 091
15. Jawa Timur	29 598 212	33 664 063
16. Banten	5 202 317	8 862 584
17. Bali	9 227 384	10 054 600
18. Nusa Tenggara Barat	6 406 303	4 494 412
19. Nusa Tenggara Timur	3 640 604	8 162 117
20. Kalimantan Barat	5 036 814	10 124 474
21. Kalimantan Tengah	13 804 104	8 621 695
22. Kalimantan Selatan	5 694 317	6 744 948
23. Kalimantan Timur	12 714 619	11 289 645
24. Sulawesi Utara	15 128 576	8 927 611
25. Sulawesi Tengah	5 046 965	4 979 472
26. Sulawesi Selatan	15 512 334	21 929 013
27. Sulawesi Tenggara	4 529 500	5 569 905
28. Gorontalo	2 365 258	2 826 171
29. Sulawesi Barat	1 848 057	2 083 843
30. Maluku	11 737 578	8 664 867
31. Maluku Utara	1 307 765	1 328 841
32. Papua Barat	2 461 169	2 275 691
33. Papua	7 580 227	7 152 252
JUMLAH / TOTAL	441 174 256	602 070 525

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 12 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Tenaga Listrik menurut Provinsi
TABLE : 12 *Expenditure of Fuel and Electricity Consumed by Province*

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	42 173	56 218
2. Sumatera Utara	65 138	60 530
3. Sumatera Barat	19 349	23 102
4. Riau	40 237	75 770
5. Jambi	23 165	30 562
6. Sumatera Selatan	42 493	45 902
7. Bengkulu	7 851	11 221
8. Lampung	15 160	29 480
9. Kep. Bangka Belitung	7 999	8 760
10. Kepulauan Riau	32 009	36 055
11. DKI Jakarta	375 504	403 870
12. Jawa Barat	67 233	68 353
13. Jawa Tengah	56 788	77 505
14. DI Yogyakarta	13 426	21 499
15. Jawa Timur	129 589	131 107
16. Banten	14 680	17 939
17. Bali	269 904	219 572
18. Nusa Tenggara Barat	10 675	10 629
19. Nusa Tenggara Timur	54 141	62 156
20. Kalimantan Barat	22 806	37 523
21. Kalimantan Tengah	91 159	76 520
22. Kalimantan Selatan	28 786	40 159
23. Kalimantan Timur	87 678	82 434
24. Sulawesi Utara	55 502	44 647
25. Sulawesi Tengah	25 077	28 144
26. Sulawesi Selatan	51 094	60 450
27. Sulawesi Tenggara	24 230	41 894
28. Gorontalo	24 539	28 166
29. Sulawesi Barat	11 145	11 285
30. Maluku	16 279	16 480
31. Maluku Utara	5 598	7 817
32. Papua Barat	48 266	47 054
33. Papua	68 245	75 037
JUMLAH / TOTAL	1 847 916	1 987 841

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 13 Biaya Bahan dan Jasa Lainnya menurut Provinsi
TABLE : 13 *Expenditure of Other Materials and Services by Province*

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1 360 189	1 351 713
2. Sumatera Utara	593 529	612 107
3. Sumatera Barat	244 883	259 365
4. Riau	375 906	398 736
5. Jambi	965 838	982 203
6. Sumatera Selatan	941 172	952 604
7. Bengkulu	80 818	84 793
8. Lampung	171 308	186 059
9. Kep. Bangka Belitung	60 764	63 593
10. Kepulauan Riau	192 700	211 233
11. DKI Jakarta	5 880 872	6 010 142
12. Jawa Barat	5 192 423	5 220 541
13. Jawa Tengah	2 617 033	2 662 191
14. DI Yogyakarta	232 288	231 353
15. Jawa Timur	2 706 133	2 750 874
16. Banten	1 498 449	1 499 675
17. Bali	736 839	763 447
18. Nusa Tenggara Barat	141 061	145 620
19. Nusa Tenggara Timur	312 119	313 838
20. Kalimantan Barat	396 674	410 135
21. Kalimantan Tengah	221 190	222 948
22. Kalimantan Selatan	772 376	779 040
23. Kalimantan Timur	952 729	970 444
24. Sulawesi Utara	73 620	74 414
25. Sulawesi Tengah	279 380	285 227
26. Sulawesi Selatan	740 378	755 859
27. Sulawesi Tenggara	182 072	186 127
28. Gorontalo	166 077	167 329
29. Sulawesi Barat	81 978	86 083
30. Maluku	181 385	182 193
31. Maluku Utara	109 379	111 837
32. Papua Barat	305 630	319 859
33. Papua	275 158	288 708
JUMLAH / TOTAL	29 042 349	29 540 291

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 14 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Jenis Pekerjaan
TABLE : 14 *Value of Construction Completed by Types of Construction*

<i>Million Rupiahs</i>		
JENIS PEKERJAAN <i>TYPES OF CONSTRUCTION</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1 Konstruksi Bangunan Gedung <i>Building Construction</i>	33 078 407	40 050 649
2 Konstruksi Bangunan Sipil <i>Civil Construction</i>	46 241 921	46 596 400
4 Konstruksi Khusus <i>Especialized Construction</i>	22 695 272	24 184 988
JUMLAH / TOTAL	102 015 600	110 832 037

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 15 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan menurut Provinsi
TABLE : 15 Value of Construction Completed by Province

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	3 017 955	2 881 191
2. Sumatera Utara	4 685 583	5 398 600
3. Sumatera Barat	1 738 729	1 941 176
4. Riau	4 021 534	4 144 441
5. Jambi	1 007 907	1 417 620
6. Sumatera Selatan	2 481 843	2 705 666
7. Bengkulu	622 235	562 430
8. Lampung	1 246 338	1 638 301
9. Kep. Bangka Belitung	591 996	615 245
10. Kepulauan Riau	1 658 954	1 869 978
11. DKI Jakarta	17 981 640	20 665 197
12. Jawa Barat	12 461 477	16 177 477
13. Jawa Tengah	6 828 299	7 008 062
14. DI Yogyakarta	1 121 686	1 456 542
15. Jawa Timur	8 218 511	9 157 453
16. Banten	3 373 691	3 351 829
17. Bali	1 596 007	1 497 362
18. Nusa Tenggara Barat	1 108 799	917 312
19. Nusa Tenggara Timur	2 174 278	1 919 675
20. Kalimantan Barat	2 482 532	2 325 532
21. Kalimantan Tengah	2 942 610	2 142 266
22. Kalimantan Selatan	2 357 681	2 378 877
23. Kalimantan Timur	5 389 400	5 728 825
24. Sulawesi Utara	1 129 971	902 352
25. Sulawesi Tengah	1 006 910	999 934
26. Sulawesi Selatan	2 576 943	2 864 918
27. Sulawesi Tenggara	1 226 411	1 140 551
28. Gorontalo	1 003 141	1 047 290
29. Sulawesi Barat	589 118	635 793
30. Maluku	1 033 411	914 830
31. Maluku Utara	636 731	602 866
32. Papua Barat	1 479 404	1 640 133
33. Papua	2 223 875	2 182 313
JUMLAH / TOTAL	102 015 600	110 832 037

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary fig

TABEL : 15.1 Nilai Konstruksi Gedung yang Diselesaikan menurut Provinsi
TABLE : 15.1 Value of Building Construction Completed by Province

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1 310 003	1 421 225
2. Sumatera Utara	1 036 492	1 464 090
3. Sumatera Barat	467 744	545 662
4. Riau	1 499 231	1 605 710
5. Jambi	190 164	361 607
6. Sumatera Selatan	695 822	703 130
7. Bengkulu	163 889	153 214
8. Lampung	176 411	525 753
9. Kep. Bangka Belitung	145 820	144 753
10. Kepulauan Riau	777 946	661 649
11. DKI Jakarta	7 382 661	8 783 972
12. Jawa Barat	3 397 880	5 232 068
13. Jawa Tengah	1 153 942	1 976 102
14. DI Yogyakarta	643 959	1 080 111
15. Jawa Timur	3 721 029	4 940 377
16. Banten	989 206	1 012 874
17. Bali	912 195	872 249
18. Nusa Tenggara Barat	395 076	331 511
19. Nusa Tenggara Timur	577 489	433 531
20. Kalimantan Barat	624 151	531 901
21. Kalimantan Tengah	580 048	398 440
22. Kalimantan Selatan	683 310	817 631
23. Kalimantan Timur	1 372 805	1 602 986
24. Sulawesi Utara	575 891	431 491
25. Sulawesi Tengah	178 935	233 482
26. Sulawesi Selatan	721 967	953 616
27. Sulawesi Tenggara	172 897	273 514
28. Gorontalo	130 697	188 897
29. Sulawesi Barat	87 763	103 084
30. Maluku	522 915	513 778
31. Maluku Utara	215 370	185 533
32. Papua Barat	630 819	634 526
33. Papua	943 878	932 181
JUMLAH / TOTAL	33 078 407	40 050 649

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL 15.2 Nilai Instalasi Gedung dan Instalasi Bangunan Sipil yang Diselesaikan menurut Provinsi
TABLE Value of Building and Civil Building Installation Completed by Province

	<i>Million Rupiahs</i>	
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1 504 119	1 272 292
2. Sumatera Utara	3 194 979	3 375 509
3. Sumatera Barat	1 109 894	1 197 975
4. Riau	1 649 235	1 532 227
5. Jambi	667 586	901 992
6. Sumatera Selatan	1 467 141	1 763 043
7. Bengkulu	365 068	324 373
8. Lampung	619 467	639 012
9. Kep. Bangka Belitung	414 957	423 364
10. Kepulauan Riau	774 407	1 053 844
11. DKI Jakarta	1 784 074	1 862 477
12. Jawa Barat	6 302 816	7 703 187
13. Jawa Tengah	3 525 071	3 165 418
14. DI Yogyakarta	308 571	241 505
15. Jawa Timur	3 895 802	3 696 810
16. Banten	1 362 861	1 408 238
17. Bali	391 728	370 777
18. Nusa Tenggara Barat	576 423	478 791
19. Nusa Tenggara Timur	1 269 059	1 235 119
20. Kalimantan Barat	1 449 361	1 309 444
21. Kalimantan Tengah	1 983 076	1 480 205
22. Kalimantan Selatan	1 200 833	1 150 743
23. Kalimantan Timur	3 054 807	3 064 893
24. Sulawesi Utara	473 941	399 683
25. Sulawesi Tengah	700 382	641 322
26. Sulawesi Selatan	1 264 309	1 281 577
27. Sulawesi Tenggara	968 419	789 083
28. Gorontalo	827 882	815 470
29. Sulawesi Barat	436 633	472 223
30. Maluku	451 556	343 161
31. Maluku Utara	385 024	395 167
32. Papua Barat	688 743	677 294
33. Papua	1 173 696	1 130 179
JUMLAH / TOTAL	46 241 921	46 596 400

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 15.3 Nilai Konstruksi Khusus yang Diselesaikan menurut Provinsi
TABLE : 15.3 Value of Specialized Construction Completed by Province

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	203 834	187 675
2. Sumatera Utara	454 111	559 001
3. Sumatera Barat	161 090	197 538
4. Riau	873 068	1 006 504
5. Jambi	150 157	154 021
6. Sumatera Selatan	318 880	239 493
7. Bengkulu	93 278	84 844
8. Lampung	450 459	473 536
9. Kep. Bangka Belitung	31 219	47 128
10. Kepulauan Riau	106 601	154 485
11. DKI Jakarta	8 814 905	10 018 747
12. Jawa Barat	2 760 781	3 242 223
13. Jawa Tengah	2 149 286	1 866 541
14. DI Yogyakarta	169 156	134 927
15. Jawa Timur	601 680	520 265
16. Banten	1 021 624	930 716
17. Bali	292 084	254 336
18. Nusa Tenggara Barat	137 300	107 009
19. Nusa Tenggara Timur	327 730	251 025
20. Kalimantan Barat	409 020	484 187
21. Kalimantan Tengah	379 486	263 620
22. Kalimantan Selatan	473 538	410 503
23. Kalimantan Timur	961 788	1 060 946
24. Sulawesi Utara	80 140	71 178
25. Sulawesi Tengah	127 593	125 131
26. Sulawesi Selatan	590 666	629 725
27. Sulawesi Tenggara	85 095	77 954
28. Gorontalo	44 563	42 924
29. Sulawesi Barat	64 722	60 485
30. Maluku	58 940	57 892
31. Maluku Utara	36 337	22 166
32. Papua Barat	159 842	328 312
33. Papua	106 301	119 953
JUMLAH / TOTAL	22 695 272	24 184 988

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBN
TABLE : 16.1 Value of Onstruction Completed by Central Government Budget

Million Rupiahs

PROVINSI PROVINCE	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	433 803	533 833
2. Sumatera Utara	603 910	718 209
3. Sumatera Barat	446 023	591 502
4. Riau	161 185	131 750
5. Jambi	85 345	227 800
6. Sumatera Selatan	435 831	360 873
7. Bengkulu	131 086	143 545
8. Lampung	317 440	291 461
9. Kep. Bangka Belitung	79 722	115 621
10. Kepulauan Riau	87 574	36 238
11. DKI Jakarta	2 088 948	2 045 767
12. Jawa Barat	1 087 343	1 752 628
13. Jawa Tengah	1 270 470	1 467 458
14. DI Yogyakarta	261 554	252 545
15. Jawa Timur	414 807	497 507
16. Banten	232 821	211 711
17. Bali	296 060	320 761
18. Nusa Tenggara Barat	562 514	412 644
19. Nusa Tenggara Timur	751 764	717 399
20. Kalimantan Barat	472 972	488 691
21. Kalimantan Tengah	478 586	360 983
22. Kalimantan Selatan	200 079	333 018
23. Kalimantan Timur	295 529	549 326
24. Sulawesi Utara	115 919	79 729
25. Sulawesi Tengah	407 121	406 516
26. Sulawesi Selatan	641 016	610 192
27. Sulawesi Tenggara	368 658	341 851
28. Gorontalo	185 813	242 495
29. Sulawesi Barat	181 914	190 258
30. Maluku	247 504	217 291
31. Maluku Utara	147 204	195 315
32. Papua Barat	398 659	427 478
33. Papua	422 379	701 973
JUMLAH / TOTAL	14 311 552	15 974 369

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.2 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana APBD
TABLE : 16.2 Value of Construction Completed by Local Government Budget

Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	2 172 203	1 681 223
2. Sumatera Utara	3 147 066	3 346 764
3. Sumatera Barat	1 194 719	1 228 310
4. Riau	2 239 681	2 014 117
5. Jambi	780 364	1 032 467
6. Sumatera Selatan	1 505 171	1 895 952
7. Bengkulu	449 639	384 641
8. Lampung	883 698	957 772
9. Kep. Bangka Belitung	425 275	393 840
10. Kepulauan Riau	728 880	721 092
11. DKI Jakarta	2 090 807	1 803 719
12. Jawa Barat	6 629 212	6 543 726
13. Jawa Tengah	4 986 203	4 449 504
14. DI Yogyakarta	679 806	533 000
15. Jawa Timur	5 124 346	4 298 927
16. Banten	1 873 413	1 931 844
17. Bali	785 678	663 063
18. Nusa Tenggara Barat	457 397	366 208
19. Nusa Tenggara Timur	1 328 445	1 105 039
20. Kalimantan Barat	1 743 146	1 460 138
21. Kalimantan Tengah	2 354 235	1 712 963
22. Kalimantan Selatan	1 814 767	1 487 289
23. Kalimantan Timur	3 957 438	4 265 868
24. Sulawesi Utara	783 260	616 931
25. Sulawesi Tengah	560 970	551 422
26. Sulawesi Selatan	1 635 722	1 696 048
27. Sulawesi Tenggara	732 073	600 219
28. Gorontalo	724 899	658 237
29. Sulawesi Barat	283 630	320 265
30. Maluku	731 660	658 803
31. Maluku Utara	460 861	398 329
32. Papua Barat	908 805	940 045
33. Papua	1 699 016	1 378 437
JUMLAH / TOTAL	55 872 486	52 096 202

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.3 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Luar Negeri
TABLE : 16.3 *Value of Construction Completed by Foreign Loan*

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	104 758	258 349
2. Sumatera Utara	301 786	407 005
3. Sumatera Barat	2 597	38 725
4. Riau	120 351	614 142
5. Jambi	2 766	2 725
6. Sumatera Selatan	12 178	20 034
7. Bengkulu	2 416	875
8. Lampung	5 063	38 529
9. Kep. Bangka Belitung	15 575	19 590
10. Kepulauan Riau	5 932	237 511
11. DKI Jakarta	6 727 228	4 649 180
12. Jawa Barat	36 977	2 318 010
13. Jawa Tengah	3 216	137 133
14. DI Yogyakarta	6 905	520 487
15. Jawa Timur	7 030	158 424
16. Banten	34 514	32 558
17. Bali	112 627	121 062
18. Nusa Tenggara Barat	25 749	71 643
19. Nusa Tenggara Timur	747	10 789
20. Kalimantan Barat	3 928	76 252
21. Kalimantan Tengah	20 738	13 310
22. Kalimantan Selatan	0	2 119
23. Kalimantan Timur	211 115	258 695
24. Sulawesi Utara	16 486	5 996
25. Sulawesi Tengah	0	1 331
26. Sulawesi Selatan	60 414	265 754
27. Sulawesi Tenggara	82 722	136 725
28. Gorontalo	34 759	98 023
29. Sulawesi Barat	85 279	91 955
30. Maluku	0	2 880
31. Maluku Utara	0	0
32. Papua Barat	27 092	207 441
33. Papua	2 108	12 407
JUMLAH / TOTAL	8 073 056	10 829 660

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 16.4 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana BUMN
TABLE : 16.4 Value of Construction Completed by State Owned Enterprise Budget

Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	36 284	93 425
2. Sumatera Utara	82 472	123 712
3. Sumatera Barat	14 170	15 062
4. Riau	43 050	25 808
5. Jambi	7 651	30 555
6. Sumatera Selatan	62 544	28 034
7. Bengkulu	7 118	5 463
8. Lampung	7 598	13 180
9. Kep. Bangka Belitung	3 889	2 432
10. Kepulauan Riau	12 396	13 424
11. DKI Jakarta	953 551	707 563
12. Jawa Barat	2 003 360	1 221 840
13. Jawa Tengah	193 457	441 114
14. DI Yogyakarta	39 867	40 556
15. Jawa Timur	309 162	245 286
16. Banten	59 580	48 633
17. Bali	88 119	71 324
18. Nusa Tenggara Barat	8 032	24 337
19. Nusa Tenggara Timur	8 464	12 696
20. Kalimantan Barat	111 081	124 644
21. Kalimantan Tengah	78 819	52 083
22. Kalimantan Selatan	31 230	77 248
23. Kalimantan Timur	227 537	162 961
24. Sulawesi Utara	18 496	16 499
25. Sulawesi Tengah	25 767	20 637
26. Sulawesi Selatan	53 294	56 917
27. Sulawesi Tenggara	3 283	16 014
28. Gorontalo	699	609
29. Sulawesi Barat	7 617	9 782
30. Maluku	1 323	195
31. Maluku Utara	0	0
32. Papua Barat	37 909	26 283
33. Papua	4 842	23 922
JUMLAH / TOTAL	4 542 661	3 752 236

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 16.5 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dari Sumber Dana Lainnya
TABLE : 16.5 Value of Construction Completed by Other Source of Fund

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	270 907	314 361
2. Sumatera Utara	550 349	802 909
3. Sumatera Barat	81 219	67 578
4. Riau	1 457 267	1 358 624
5. Jambi	131 783	124 073
6. Sumatera Selatan	466 119	400 773
7. Bengkulu	31 975	27 906
8. Lampung	32 539	337 359
9. Kep. Bangka Belitung	67 535	83 762
10. Kepulauan Riau	824 171	861 714
11. DKI Jakarta	6 121 106	11 458 968
12. Jawa Barat	2 704 584	4 341 274
13. Jawa Tengah	374 955	512 853
14. DI Yogyakarta	133 555	109 954
15. Jawa Timur	2 363 166	3 957 308
16. Banten	1 173 362	1 127 082
17. Bali	313 524	321 150
18. Nusa Tenggara Barat	55 107	42 479
19. Nusa Tenggara Timur	84 858	73 752
20. Kalimantan Barat	151 405	175 807
21. Kalimantan Tengah	10 232	2 927
22. Kalimantan Selatan	311 605	479 204
23. Kalimantan Timur	697 781	491 975
24. Sulawesi Utara	195 811	183 197
25. Sulawesi Tengah	13 052	20 029
26. Sulawesi Selatan	186 495	236 007
27. Sulawesi Tenggara	39 675	45 743
28. Gorontalo	56 972	47 926
29. Sulawesi Barat	30 678	23 532
30. Maluku	52 923	35 661
31. Maluku Utara	28 665	9 222
32. Papua Barat	106 938	38 885
33. Papua	95 531	65 575
JUMLAH / TOTAL	19 215 845	28 179 571

Catatan/Note : * angka sementara/preliminary figures

TABEL : 17 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan oleh Subkontraktor menurut Provinsi
TABLE : 17 *Construction Value Completed by Subcontractor by Province*

Million Rupiahs

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	7 231	29 275
2. Sumatera Utara	45 515	79 754
3. Sumatera Barat	20 315	10 210
4. Riau	53 716	59 383
5. Jambi	1 387	1 627
6. Sumatera Selatan	50 908	46 423
7. Bengkulu	2 673	2 673
8. Lampung	21 795	10 607
9. Kep. Bangka Belitung	4 330	4 330
10. Kepulauan Riau	103 683	100 910
11. DKI Jakarta	1 016 820	967 006
12. Jawa Barat	1 196 073	1 167 041
13. Jawa Tengah	95 655	88 147
14. DI Yogyakarta	75 221	73 942
15. Jawa Timur	454 930	422 115
16. Banten	114 876	110 423
17. Bali	64 770	78 682
18. Nusa Tenggara Barat	8 467	27 727
19. Nusa Tenggara Timur	4 717	3 573
20. Kalimantan Barat	35 292	31 035
21. Kalimantan Tengah	15 136	15 295
22. Kalimantan Selatan	42 450	46 040
23. Kalimantan Timur	1 153 054	1 143 951
24. Sulawesi Utara	6 913	6 913
25. Sulawesi Tengah	8 888	6 459
26. Sulawesi Selatan	50 110	94 879
27. Sulawesi Tenggara	21 837	21 123
28. Gorontalo	2 038	2 038
29. Sulawesi Barat	0	0
30. Maluku	6 094	5 464
31. Maluku Utara	2 571	2 571
32. Papua Barat	22 954	22 807
33. Papua	20 285	62 545
JUMLAH / TOTAL	4 730 702	4 744 969

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL : 18 Pendapatan dari Kegiatan Lain menurut Provinsi
TABLE : 18 *Income from Other Activities by Province*

<i>Million Rupiahs</i>		
PROVINSI <i>PROVINCE</i>	2008	2009*
(1)	(2)	(3)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	1 533 049	1 267 016
2. Sumatera Utara	406 138	362 870
3. Sumatera Barat	171 107	147 658
4. Riau	423 315	369 222
5. Jambi	911 378	779 781
6. Sumatera Selatan	733 818	594 152
7. Bengkulu	72 485	100 189
8. Lampung	88 294	77 264
9. Kep. Bangka Belitung	39 316	35 324
10. Kepulauan Riau	397 093	338 087
11. DKI Jakarta	1 730 269	726 965
12. Jawa Barat	814 020	617 947
13. Jawa Tengah	326 272	241 484
14. DI Yogyakarta	67 222	193 577
15. Jawa Timur	952 936	684 902
16. Banten	56 834	75 082
17. Bali	1 552 155	1 277 114
18. Nusa Tenggara Barat	98 437	213 218
19. Nusa Tenggara Timur	832 806	725 117
20. Kalimantan Barat	131 305	138 357
21. Kalimantan Tengah	383 347	454 139
22. Kalimantan Selatan	196 571	205 510
23. Kalimantan Timur	1 071 005	895 880
24. Sulawesi Utara	99 701	314 259
25. Sulawesi Tengah	138 280	176 369
26. Sulawesi Selatan	537 192	478 739
27. Sulawesi Tenggara	103 437	252 722
28. Gorontalo	39 251	69 173
29. Sulawesi Barat	50 733	44 479
30. Maluku	150 815	172 728
31. Maluku Utara	70 088	167 622
32. Papua Barat	122 204	125 690
33. Papua	119 581	213 943
JUMLAH / TOTAL	14 420 452	12 536 581

Catatan/Note : * angka sementara/*preliminary figures*

TABEL 19 Volume, Nilai dan Rata-rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas,
TABLE 19 Volume, Value and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, :

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Volume/ <i>Volume</i> (unit)	Nilai ¹ / <i>Value</i> ¹ (000 000 Rp)	Rata-rata Harga / Unit <i>Average Price / Unit</i> (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	75	6 000	80
2. Sumatera Utara	1 146	65 905	58
3. Sumatera Barat	135	7 600	56
4. Riau	184	10 150	55
5. Jambi	95	5 680	60
6. Sumatera Selatan	265	15 205	57
7. Bengkulu	57	3 245	57
8. Lampung	157	10 385	66
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-
10. Kepulauan Riau	163	9 760	60
11. DKI Jakarta	55	6 525	119
12. Jawa Barat	525	46 335	88
13. Jawa Tengah	696	43 635	63
14. DI Yogyakarta	120	6 600	55
15. Jawa Timur	988	76 485	77
16. Banten	-	-	-
17. Bali	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20. Kalimantan Barat	60	3 525	59
21. Kalimantan Tengah	54	2 970	55
22. Kalimantan Selatan	63	4 230	67
23. Kalimantan Timur	-	-	-
24. Sulawesi Utara	256	14 080	55
25. Sulawesi Tengah	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	518	36 635	71
27. Sulawesi Tenggara	137	7 805	57
28. Gorontalo	43	2 365	55
29. Sulawesi Barat	-	-	-
30. Maluku	68	3 740	55
31. Maluku Utara	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-
33. Papua	10	1 000	100
JUMLAH / TOTAL	5 870	389 860	66

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga asumsi / *The values are assumption prices*

Sumber / Source : Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

TABEL : 20
TABLE

Banyaknya Stok Akhir Rumah¹ yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2009
Number of Last Stock¹ Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2009

PROVINSI PROVINCE	Stock Awal Early stock	Pembangunan Development	Persediaan Inventory	Penjualan Sale	Stock Akhir/ Last Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	75	75	75	-
2. Sumatera Utara	190	1 146	1 336	1 167	169
3. Sumatera Barat	63	135	198	145	53
4. Riau	69	184	253	250	3
5. Jambi	61	95	156	87	69
6. Sumatera Selatan	147	265	412	252	160
7. Bengkulu	131	57	188	141	47
8. Lampung	277	157	434	392	42
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	65	163	228	160	68
11. DKI Jakarta	-	55	55	-	55
12. Jawa Barat	638	525	1 163	820	343
13. Jawa Tengah	388	696	1 084	803	281
14. DI Yogyakarta	7	120	127	117	10
15. Jawa Timur	630	988	1 618	1 250	368
16. Banten	-	-	-	-	-
17. Bali	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	98	60	158	116	42
21. Kalimantan Tengah	52	54	106	57	49
22. Kalimantan Selatan	19	63	82	74	8
23. Kalimantan Timur	56	-	56	51	5
24. Sulawesi Utara	102	256	358	141	217
25. Sulawesi Tengah	291	-	291	116	175
26. Sulawesi Selatan	331	518	849	509	340
27. Sulawesi Tenggara	105	137	242	146	96
28. Gorontalo	50	43	93	58	35
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30. Maluku	4	68	72	32	40
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	54	10	64	56	8
JUMLAH / TOTAL	3 828	5 870	9 698	7 015	2 365

Catatan / Note : ¹ Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, rumah susun sewa, rumah susun sederhana milik housing, and maizonette housing

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 21 Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (unit), 2009
TABLE : 21 Number of Housing Development by Perum Perumnas by Types of Housing (unit), 2009

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Rumah Sederhana Sehat <i>Healthy Simple Housing</i>	Rumah Sederhana <i>Simple Housing</i>	Rumah Inti <i>Core Housing</i>	Rumah Toko <i>Store Housing</i>	Rumah Susun Sewa dan <i>Maezonette High Rise Flat Rented</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalar	-	75	-	-	-	75
2. Sumatera Utara	1 031	115	-	-	-	1 146
3. Sumatera Barat	128	7	-	-	-	135
4. Riau	178	6	-	-	-	184
5. Jambi	82	13	-	-	-	95
6. Sumatera Selatan	247	18	-	-	-	265
7. Bengkulu	51	4	-	2	-	57
8. Lampung	132	25	-	-	-	157
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	4	159	-	-	-	163
11. DKI Jakarta	5	50	-	-	-	55
12. Jawa Barat	137	360	-	28	-	525
13. Jawa Tengah	527	94	75	-	-	696
14. DI Yogyakarta	120	-	-	-	-	120
15. Jawa Timur	407	425	120	26	10	988
16. Banten	-	-	-	-	-	-
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	55	5	-	-	-	60
21. Kalimantan Tengah	54	-	-	-	-	54
22. Kalimantan Selatan	46	17	-	-	-	63
23. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Utara	256	-	-	-	-	256
25. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	337	181	-	-	-	518
27. Sulawesi Tenggara	131	6	-	-	-	137
28. Gorontalo	43	-	-	-	-	43
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	68	-	-	-	-	68
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	-	10	-	-	-	10
JUMLAH / TOTAL	4 039	1 570	195	56	10	5 870

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 22 Nilai¹ Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2009
TABLE : 22 Value¹ of Housing Development by Perum Perumnas by Types of Housing (million rupiahs), 2009

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Rumah Sederhana Sehat <i>Healthy Simple Housing</i>	Rumah Sederhana <i>Simple Housing</i>	Rumah Inti <i>Core Housing</i>	Rumah Toko <i>Store Housing</i>	Rumah Susun Sewa dan Maezonette High Rise Flat Rented	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nanggroe Aceh Darussalam	-	6 000	-	-	-	6 000
2. Sumatera Utara	56 705	9 200	-	-	-	65 905
3. Sumatera Barat	7 040	560	-	-	-	7 600
4. Riau	9 790	360	-	-	-	10 150
5. Jambi	4 510	1 170	-	-	-	5 680
6. Sumatera Selatan	13 585	1 620	-	-	-	15 205
7. Bengkulu	2 805	240	-	200	-	3 245
8. Lampung	7 260	3 125	-	-	-	10 385
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	220	9 540	-	-	-	9 760
11. DKI Jakarta	275	6 250	-	-	-	6 525
12. Jawa Barat	7 535	36 000	-	2 800	-	46 335
13. Jawa Tengah	28 985	9 400	5 250	-	-	43 635
14. DI Yogyakarta	6 600	-	-	-	-	6 600
15. Jawa Timur	22 385	42 500	6 600	3 900	1 100	76 485
16. Banten	-	-	-	-	-	-
17. Bali	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	3 025	500	-	-	-	3 525
21. Kalimantan Tengah	2 970	-	-	-	-	2 970
22. Kalimantan Selatan	2 530	1 700	-	-	-	4 230
23. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Utara	14 080	-	-	-	-	14 080
25. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	18 535	18 100	-	-	-	36 635
27. Sulawesi Tenggara	7 205	600	-	-	-	7 805
28. Gorontalo	2 365	-	-	-	-	2 365
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	3 740	-	-	-	-	3 740
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-
33. Papua	-	1 000	-	-	-	1 000
JUMLAH / TOTAL	222 145	147 865	11 850	6 900	1 100	389 860

Catatan/Note : ¹ Nilai merupakan harga asumsi / The values are assumption prices

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum
TABEL 23 Perumnas (unit), 2009
TABLE 23 *Planning and Realization of Ready to Occupy Housing Development
 by Perum Perumnas (unit), 2009*

PROVINSI PROVINCE	Rencana / Planning				Realisasi / Realization			
	RSS RSH	RS<27 Generik	RS>27 Apart	Jumlah Total	RSS RSH	RS<27 Generi	RS>27 Apart	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Nanggroe Aceh Darussala	-	-	75	75	-	-	75	75
2. Sumatera Utara	293	-	103	396	1 031	-	115	1 146
3. Sumatera Barat	10	-	70	80	128	-	7	135
4. Riau	122	-	27	149	178	-	6	184
5. Jambi	-	-	106	106	82	-	13	95
6. Sumatera Selatan	194	-	-	194	247	-	18	265
7. Bengkulu	-	-	-	-	51	-	6	57
8. Lampung	291	-	94	385	132	-	25	157
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	168	-	1	169	4	-	159	163
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	5	-	50	55
12. Jawa Barat	286	-	370	656	137	-	388	525
13. Jawa Tengah	303	-	128	431	527	75	94	696
14. DI Yogyakarta	-	-	-	-	120	-	-	120
15. Jawa Timur	607	190	528	1 325	407	120	461	988
16. Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Barat	-	-	-	-	55	-	5	60
21. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	54	-	-	54
22. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	46	-	17	63
23. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Utara	175	-	6	181	256	-	-	256
25. Sulawesi Tengah	50	-	-	50	-	-	-	-
26. Sulawesi Selatan	130	-	80	210	337	-	181	518
27. Sulawesi Tenggara	171	-	-	171	131	-	6	137
28. Gorontalo	2	-	25	27	43	-	-	43
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Maluku	78	-	20	98	68	-	-	68
31. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
32. Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
33. Papua	-	-	50	50	-	-	10	10
JUMLAH / TOTAL	2 880	190	1 683	4 753	4 039	195	1 636	5 870

Sumber / Source : Perum Perumnas / The National Housing Corporation

TABEL : 24
TABLE

Indeks Harga Bahan Bangunan menurut Jenis Kegiatan Konstruksi
Price Material Building Index by Types of Construction
2005 - 2009

Jenis Konstruksi Types of Construction	2005	2006	2007	2008	2009	Laju pertumbuhan Growth Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential Building Construction</i>	158	192	219	269	182	3.53
Bangunan Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Public Work Building for Agriculture</i>	170	216	241	298	196	3.61
Pekerjaan Umum untuk Jalan, Jembatan dan Pelabuhan <i>Public Work for Road, Bridge and Harbor</i>	176	222	251	317	194	2.45
Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi <i>Construction and Electrical Installation, Gas, Water Supply and Communication</i>	152	182	204	259	177	3.91
Bangunan Lainnya <i>Other Buildings</i>	165	202	230	282	187	3.12
<i>Indonesian Construction</i>	166	205	233	289	186	2.95

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 84291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id